

INOVASI ADALAH ENERGI KITA

energia

KALIMANTAN



LANGKAH STRATEGIS MEMBANGUN PONDASI KEBERLANJUTAN

LIPUTAN UTAMA

Hal. 6-7

Strategi Keberlanjutan Lapangan Migas: Upaya Inovatif Hadapi Tantangan Bisnis yang Dinamis

FOKUS KESEHATAN

Hal. 9

Yuk, Kenali Penyakit yang Paling Banyak Diderita oleh Perwira Berdasarkan Hasil MCU

FOKUS CSR

Hal. 10-11

Sekolah Negeri Terapung: Harapan Baru bagi Pendidikan di Pesisir Kalimantan Timur



Scan QR Code untuk mengunduh versi digital Tabloid *Energia Kalimantan*

<https://energiakalimantan.com/>

SOSOK PERWIRA

Hal. 12

Melangkah dengan Amanah: Dedikasi Seorang Perwira

INSPIRASI

Hal. 14

Perwira Multitalenta: Menginspirasi di Luar Jam Kerja

UNJUK GIGI

Hal. 16

Menjaga Tubuh dan Mental Tetap Sehat dengan *Trail Running*

Ragam Langkah Strategis Menuju Keberlanjutan Operasi

PENANGGUNG JAWAB

Handri Ramdhani

PEMIMPIN REDAKSI

Dony Indrawan

REDAKTUR PELAKSANA

Okta Heri Fandi

SEKRETARIS REDAKSI

Azas Rifa'i

Nur Sukmaputeri Mahardhika

REDAKTUR

Azas Rifa'i

Dewi Damayani

Nur Sukmaputeri Mahardhika

VISUAL

Aditya Afrit Pratama

Amalia Pusparani Mustafa

Carolina Patricia Wengkang

Muchlisun Husein

Reni Nurlaili

KONTRIBUTOR PUSAT DAN ZONA

Achmad Krisna Hadiyanto

Amalia Pusparani Mustafa

Astri Depitasari

Chiquita Adji Aqilah

Dewi Damayani

Ella Hapsari Hendratno

Irma Juniar Nainggolan

Luluk Murni Wahyuni

Mochamad Hafizh Nurhasan

Nicken Larasati Rafsanjani

Prisilia Wulandari

Rania Aisyah Putri

Vianka Caroliena Gunarso

Yandi Pramudita



Dalam perjalanan memberikan manfaat keberadaannya, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI)-Regional 3 Kalimantan terus berupaya menghadirkan dampak positif yang berkelanjutan, tidak hanya bagi pemegang saham, masyarakat di sekitar wilayah operasi, tetapi juga bagi seluruh Perwira. Dengan tetap memprioritaskan nilai keekonomian proyek-proyek migas yang dikelola, perusahaan percaya bahwa keberlanjutan adalah kunci untuk menghadapi tantangan industri yang semakin kompleks.

Keberhasilan perusahaan hanya dapat diraih melalui strategi yang tajam dan inovatif, pengelolaan *stakeholder* yang kuat, serta pengembangan kompetensi setiap Perwira. Oleh karena itu, edisi kali ini menjadi istimewa karena masih mengusung tema besar *Delivering Impact* yang merefleksikan semangat bersama kita untuk menciptakan *multiplier effect* dari beragam inisiatif dan kegiatan.

Pada rubrik **Liputan Utama**, kami menggali lebih dalam tentang *Strategi Keberlanjutan Lapangan Migas*, mengungkap inovasi-inovasi yang telah dirancang untuk menghadapi tantangan bisnis yang dinamis. Rubrik ini menjadi panduan bagi kita semua untuk terus mencari solusi inovatif yang relevan dan memberikan manfaat jangka panjang.

Sementara itu, rubrik **Opini** mengangkat pentingnya pengelolaan *stakeholder* yang efektif sebagai landasan keberlanjutan perusahaan. Keterlibatan semua pihak, baik internal maupun eksternal, diyakini menjadi kunci keberhasilan dalam menghadirkan manfaat luas dari kegiatan operasi hulu migas.

Tak kalah menarik, rubrik **Fokus CSR** menyoroti program *Sekolah Negeri Terapung*, inisiatif pendidikan inovatif di pesisir Kalimantan Timur yang menjadi harapan baru bagi generasi muda di wilayah tersebut. Program ini adalah salah satu bukti nyata kontribusi program pengembangan masyarakat atau TJSI PHI-Regional 3 Kalimantan terhadap peningkatan kemandirian masyarakat sekitar.

Dalam edisi ini, kami menampilkan aplikasi **R3LAX**, langkah maju dalam digitalisasi yang mendukung efisiensi operasional di PHI-Regional 3 Kalimantan. Informasi ini bisa ditemukan di rubrik **Inovasi**, yang menjadi inspirasi bagi Perwira untuk terus berkreasi dan menciptakan solusi.

Kami juga mengulas kisah para Perwira multitalenta yang tidak hanya mendedikasikan diri untuk pekerjaan tetapi juga memberikan dampak positif melalui hobi mereka. Rubrik **Inspirasi** dan **Unjuk Gigi** menghadirkan cerita-cerita menarik tentang Perwira yang berbagi manfaat dan menjaga keseimbangan hidup, baik secara fisik maupun mental.

Sebagai penutup, kami mengundang Anda untuk menyelami rubrik **Jelajah**, di mana kami mengeksplorasi keindahan Balikpapan, termasuk *Mangrove Center* dan Hutan Lindung Sungai Wain. Semoga cerita ini dapat memberikan inspirasi sekaligus semangat untuk menjaga lingkungan sekitar kita.

Jangan lupa, setiap edisi digital *Energia Kalimantan* dapat diakses dengan mudah melalui situs resmi kami di <https://energiakalimantan.com>. Pastikan Perwira tidak melewatkan edisi-edisi berikutnya yang selalu menyajikan informasi, inspirasi, dan inovasi terkini. Mari kita jadikan *Energia Kalimantan* sebagai sumber semangat dan wawasan bagi kita semua!

Selamat membaca dan teruslah berkontribusi untuk mewujudkan visi besar kita: *Delivering Impact!*

Selamat membaca!

Pemimpin Redaksi,

Dony Indrawan



Jaga Keberlanjutan Perusahaan untuk Negeri

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, kita panjatkan rasa syukur kepada Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat sehat dan kesempatan bersilaturahmi melalui tabloid *Energia Kalimantan* edisi ke-7 ini.

Pembaca tabloid *Energia Kalimantan* yang saya hormati,

Sejak awal keberadaannya sembilan tahun lalu, PHI-Regional 3 Kalimantan telah mengambil bagian penting dalam pengelolaan industri hulu migas di Indonesia, khususnya di wilayah operasi Kalimantan. Perusahaan kita senantiasa menerapkan praktik-praktik terbaik di industri migas nasional dan global dalam

upaya mempertahankan tingkat produksi lapangan-lapangan migas *onshore* dan *offshore* di wilayah Kalimantan. Keberlanjutan operasi dan bisnis Perusahaan sangat penting dalam mendukung keberlangsungan produksi migas dan ketahanan energi nasional.

Situasi bisnis yang dinamis dan kondisi lapangan-lapangan Regional 3 Kalimantan yang sudah *mature* mendorong kita terus berinovasi guna mempertahankan keekonomian proyek-proyek migas Perusahaan. Operasi yang selamat, andal, dan efisien dapat memberikan nilai signifikan bagi pemegang saham, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai Langkah strategis, saat ini Perusahaan tengah melakukan studi untuk mengkaji peluang-peluang peningkatan kinerja finansial dan operasional melalui pembentukan gugus tugas Arunika. Arunika sendiri berarti "cahaya matahari terbit berwarna kuning keemasan."

Gugus tugas tersebut merupakan tim lintas fungsi yang bertugas mengumpulkan data dan informasi, melakukan kajian, dan menyusun rekomendasi dalam upaya peningkatan kinerja finansial dan operasional. Gugus tugas ini akan bekerja hingga akhir Desember 2024, sebelum memasuki tahap implementasi pada awal 2025. Mari kita berikan dukungan sebagai bentuk ikhtiar menjadikan kinerja PHI-Regional 3 Kalimantan semakin gemilang pada tahun-tahun mendatang.

Pembaca tabloid *Energia Kalimantan* yang saya banggakan,

Saya percaya bahwa setiap langkah yang diambil oleh Perusahaan memerlukan dukungan sepenuhnya dari Perwira di seluruh elemen organisasi. Keberlanjutan Perusahaan ini adalah asa yang perlu kita perjuangkan bersama. Bayangkan bagaimana keberadaan Perusahaan kita dapat terus memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh Perwira beserta keluarganya, masyarakat sekitar wilayah operasi, dan negara.

Salam saya untuk keluarga tercinta Perwira di rumah. Doa dan dukungan mereka menjadi penyemangat kita untuk mengelola Perusahaan ini dengan amanah dan mewujudkan *Energi Kalimantan untuk Indonesia*. Saya juga kembali mengingatkan seluruh Perwira agar senantiasa menempatkan keselamatan sebagai aspek terpenting dan landasan utama dalam seluruh kegiatan.

Selamat membaca tabloid *Energia Kalimantan* edisi ke-7 ini sebagai salah satu wadah komunikasi resmi di lingkungan Perusahaan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam hangat,

Sunaryanto

“

Sebagai langkah strategis, saat ini Perusahaan tengah melakukan studi untuk mengkaji peluang-peluang peningkatan kinerja finansial dan operasional melalui pembentukan gugus tugas Arunika.

”

Pentingnya Pengelolaan *Stakeholder* untuk Mendukung Kebermanfaatan Perusahaan

M

engelola *stakeholder* merupakan aspek krusial dalam keberhasilan suatu perusahaan. *Stakeholder*, yang mencakup individu atau kelompok yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, dapat memberikan dukungan atau bahkan tantangan dalam mencapai tujuan bisnis. Oleh karena itu, mengelola hubungan yang baik dengan *stakeholder* mutlak dilakukan.

Salah satu manfaat utama dari pengelolaan *stakeholder* yang efektif adalah membangun kepercayaan dan reputasi. *Stakeholder* yang merasa terlibat dan didengar cenderung memiliki persepsi positif terhadap perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik dan menciptakan loyalitas di antara pelanggan dan mitra bisnis. Kepercayaan ini sangat penting untuk keberlanjutan jangka panjang, karena reputasi yang baik dapat menarik lebih banyak pelanggan dan investor.

“

Pengelolaan stakeholder yang baik juga berfungsi untuk memitigasi risiko. Melalui engagement yang aktif dengan stakeholder, perusahaan dapat mengidentifikasi dan memitigasi risiko sejak awal. Isu-isu sensitif, konflik, bahkan krisis dapat dicegah bila kita berkolaborasi erat dengan stakeholder.

”

Stakeholder juga dapat memberikan perspektif baru yang membantu perusahaan untuk berkembang. Umpan balik dari berbagai sudut pandang yang diberikan *stakeholder*, dapat membantu perusahaan mengembangkan solusi yang lebih efektif. Dengan melibatkan *stakeholder*, perusahaan tidak hanya meningkatkan kualitas tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi semua pihak terkait.

Dalam banyak kasus, keterlibatan dengan *stakeholder* juga berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan. Banyak undang-undang dan regulasi mengharuskan perusahaan untuk berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan masyarakat. Keterlibatan ini tidak hanya membantu dalam memenuhi kewajiban hukum tetapi juga menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial.

Untuk mengelola *stakeholder* dengan efektif, ada beberapa strategi yang perlu diterapkan:

a. Identifikasi dan analisis

Identifikasi semua pihak yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh keputusan dan aktivitas perusahaan. Klasifikasikan mereka berdasarkan kepentingan, isu yang dihadapi, kekuatan, dan pengaruh, untuk menentukan prioritas.

b. Strategi komunikasi efektif

Membuat strategi komunikasi yang efektif, sesuai dengan preferensi dan kebutuhan masing-masing *stakeholder*. Saluran komunikasi terbuka dan transparan sangat penting untuk membangun kepercayaan dan mengoptimalkan dukungan.

c. Interaksi berkala

Melaksanakan pertemuan rutin, baik formal maupun informal, dengan *stakeholder* untuk memastikan mereka tetap terinformasi terkait aktivitas perusahaan. Responsif terhadap masukan atau kekhawatiran yang disampaikan oleh *stakeholder* menunjukkan bahwa kita menghargai pendapat mereka dan siap melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Pengelolaan *stakeholder* menjadi salah satu kunci penting dalam mencapai kebermanfaatan perusahaan. Dengan strategi yang tepat dan komunikasi yang efektif, perusahaan dapat membangun hubungan yang kuat, memitigasi risiko, dan berinovasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Oleh karena itu, investasi dalam pengelolaan *stakeholder* bukan hanya sekadar langkah strategis, tetapi juga sebuah keharusan untuk mencapai keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang dalam dunia bisnis yang semakin kompleks ini.



Handri Ramdhani
Senior Manager Relations

INFOGRAFIK

PROGRAM SEMUR CENDAWAN

SEMAI JAMUR DENGAN CERDAS DAN BERWAWASAN PANGAN

Salah satu program unggulan PHI-Regional 3 Kalimantan Zona 10, tepatnya PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) adalah program Semai Jamur dengan Cerdas dan Berwawasan Pangan (Semur Cendawan) di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Kalimantan Timur. Program ini berfokus pada peningkatan ekonomi, dukungan terhadap ketahanan pangan dengan pengelolaan ramah lingkungan sehingga memiliki nilai tambah berkelanjutan. Melalui inovasi Komjen, Semenjana, dan Bumantara, energi dan biaya produksi dalam proses sterilisasi baglog sehingga produksi jamur menjadi lebih efisien. Yuk, simak fakta lain terkait program yang mendukung ketahanan pangan wilayah dengan prinsip inklusif.

PERMASALAHAN	KEBUTUHAN
Alih fungsi lahan pertanian pangan ke non-pangan di Kabupaten PPU. (3)	Alternatif pertanian tanaman pangan yang dapat dilakukan di lahan terbatas. (3)
Rendahnya pendapatan petani dan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang kurang produktif. (1)	Dibutuhkan <i>side income</i> dengan modal keterampilan yang dimiliki oleh KWT setempat. (1)
Terdapat gap 8:1 atas kebutuhan ketahanan pangan sayur, dan proyeksi ±1,9 juta penduduk IKN tahun 2049. (2)	Dibutuhkan komoditas penyangga pangan baru untuk menambah produktivitas sayuran yang pasarnya masih luas. (2)
Limbah serbuk kayu 30 ton/bulan yang berpotensi merusak lingkungan.	Metode pemanfaatan limbah yang efisien dan memiliki nilai ekonomi yang berkelanjutan.



Inovasi

KOMJEN
(Kompom Minyak Jelantah)

Pemanfaatan limbah minyak jelantah sebanyak 38 liter/minggu untuk bahan bakar sterilisasi baglog jamur, dan penggunaan panel surya untuk sumber energi *blower*.

SEMENJANA
(Sterilisasi Media Jamur dalam Bejana)

Pemanfaatan limbah plat seberat 2,5 ton untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sterilisasi baglog jamur tiram.

BUMANTARA
(Pengkabutan Rumah Cendawan Dengan Semprotan Terencana)

Pemanfaatan limbah pipa tubing seberat 67 kg untuk meningkatkan kelembapan apartemen jamur tiram.

Keterlibatan Pemerintah Kabupaten PPU:
Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, dan Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan.

Kompas Berkelanjutan

Pemanfaatan 240 ton/tahun limbah serbuk kayu.	Penurunan emisi karbon 11,572 ton CO ₂ eq/tahun.	Pemanfaatan 36 ton/tahun limbah baglog menjadi pupuk.	Peningkatan pendapatan anggota Rp1,3 juta/bulan.	Efisiensi biaya produksi 42% (Bibit mandiri dan Gas LPG).	Peningkatan 73,47% produksi baglog (120.000 baglog/tahun).
Lingkungan			Ekonomi		
Model bisnis terdiri 1 mitra inti dan 3 kelompok mitra plusma.	3 orang lansia tergabung dalam KWT Dahlia.	1 <i>Learning Center</i> menciptakan bisnis baru yang inklusif.	Diversifikasi pendapatan bagi KWT.	278 penerima manfaat langsung & tidak langsung.	Sebagai penyangga baru ketahanan pangan.
Kesejahteraan			Sosial		



Penghargaan

- Nusantara CSR Awards 2024
- TJSL CSR/SME Asia 2024
- Hijau-PROPER KLHK 2019-2021
- Emas-PROPER KLHK 2022 dan 2023



Ayo tonton video program Semur Cendawan dari PHKT (Zona 10) dengan cara scan kode QR di samping!

Strategi Keberlanjutan Lapangan Migas: Upaya Inovatif Hadapi Tantangan Bisnis yang Dinamis



Mengelola lapangan *mature* di industri hulu migas merupakan tantangan besar, terutama dalam menjaga keberlanjutan produksi dan keekonomian proyek, sehingga dapat menghasilkan nilai yang signifikan bagi pemegang saham, pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan. PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI)-Regional 3 Kalimantan, melalui langkah-langkah strategis dan inovatif, berupaya untuk mempertahankan operasi yang efisien dan berkelanjutan. Berikut adalah strategi utama yang dijalankan untuk menjawab tantangan tersebut.

Strategi 1: Eksplorasi intensif untuk menambah sumber daya

Salah satu kunci keberlanjutan bisnis adalah eksplorasi yang intensif. Melalui pengeboran eksplorasi dan studi, PHI tidak hanya berupaya menambah cadangan migas tetapi juga mempercepat penetapan rencana pengembangan (*Plan of Development (POD)*). Hingga Agustus 2024, PHI-Regional 3 Kalimantan telah menyelesaikan satu dari tiga sumur eksplorasi yang ditargetkan tahun ini.

Langkah ini memperkuat posisi perusahaan dalam memastikan ketersediaan sumber daya migas di masa depan, sejalan dengan kebutuhan energi nasional yang terus meningkat.

Strategi 2: Teknologi untuk meningkatkan *recovery* produksi

Penerapan teknologi modern menjadi salah satu kunci untuk mengatasi laju penurunan alamiah produksi lapangan *mature*. PHI-Regional 3 Kalimantan memanfaatkan beberapa inovasi teknologi utama, antara lain:

1. **Pressure maintenance dan waterflood:** mempertahankan tekanan reservoir untuk mendukung kelangsungan produksi.
2. **Compressor low pressure:** mengoptimalkan produksi gas dari lapangan-lapangan dengan tekanan rendah.
3. **Sand Consolidation (SCON):** menstabilkan formasi reservoir untuk menambah produksi.

Menurut Senior Manager Strategic Planning Regional 3, Irwan Yulianto, komitmen tinggi perusahaan terhadap strategi ini terlihat dari intensitas kegiatan pengeboran dan *well service*. "Tahun 2024 ini, PHI-Regional 3 Kalimantan menyelesaikan 182 sumur pengeboran, melampaui target awal sebanyak 178 sumur, dan *well service* mencapai 9.571 aktivitas atau 121% dari rencana," jelasnya.



Strategi 3: Efisiensi operasional melalui sinergi dan inovasi

Efisiensi adalah pilar utama dalam memastikan operasi migas yang berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan program *Optimization Upstream (Optimus)* yang mendorong sinergi antarlapangan dengan pendekatan *borderless operation*. Pendekatan ini memungkinkan kolaborasi tanpa batas antarwilayah kerja untuk memaksimalkan sumber daya dan mengurangi biaya operasional.

Berbagai inisiatif unggulan yang mendukung strategi ini meliputi:

1. Sinergi pengeboran: Kolaborasi antarwilayah kerja, seperti yang dilakukan di Zona 9 antara WK PEP dan PHSS, untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya pengeboran.
2. Berbagi fasilitas: Pemanfaatan bersama fasilitas seperti *tug boat*, *chopper*, dan *jetty* untuk mengoptimalkan biaya operasional dan memperkuat kolaborasi antarentitas.
3. Pengelolaan teknologi informasi: Sentralisasi pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi di Regional 3 yang mempermudah koordinasi, meningkatkan produktivitas tim, dan mempercepat pengambilan keputusan.
4. DIGIPLAN: Pengembangan alat digital untuk pengelolaan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang lebih terintegrasi dan transparan.
5. Pemanfaatan Material Eks Terminasi (MAXTER): Upaya memanfaatkan material yang sudah ada untuk mengurangi pengeluaran tanpa mengorbankan kualitas operasi.
6. Konversi bahan bakar diesel ke gas: Langkah strategis untuk mengurangi biaya operasional sekaligus mendukung keberlanjutan dengan penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan.

” Tahun 2024 ini, PHI menyelesaikan 182 sumur pengeboran, melampaui target awal sebanyak 178 sumur, dan *well service* mencapai 9.571 aktivitas atau 121% dari rencana.”

Irwan Yulianto
Senior Manager Strategic Planning Regional 3



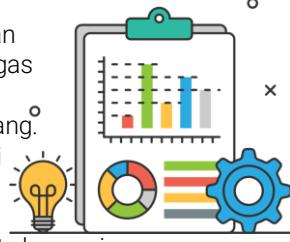


Inovasi-inovasi ini telah membantu PHI-Regional 3 Kalimantan mencapai efisiensi tinggi sambil menjaga produktivitas. Baik dalam **Anggaran Biaya Investasi (ABI)** maupun **Anggaran Biaya Operasi (ABO)**, Perusahaan memastikan bahwa setiap pengeluaran memberikan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, Perusahaan juga menanamkan budaya efisiensi sebagai bagian dari keseharian kerja. Program Optimus berkembang menjadi elemen budaya organisasi yang melibatkan partisipasi aktif seluruh fungsi. Inisiatif ini tidak hanya mencakup inovasi teknis tetapi juga mendorong kolaborasi lintas fungsi, seperti yang terlihat dalam pelaksanaan pengeboran dan *well intervention*, di mana fungsi teknis dan dukungan bisnis bekerja sama dengan erat.

Manager Performance Regional 3, Mohamad Syah Afgani, menekankan pentingnya membangun kesadaran terhadap efisiensi di setiap level organisasi. "Efisiensi dan inovasi harus ditanamkan sebagai tanggung jawab bersama, bukan hanya menjadi kewajiban Perusahaan. Semua komponen di PHI-Regional 3 Kalimantan, termasuk Perwira, perlu berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan," ujarnya.

Dengan pendekatan ini, PHI-Regional 3 Kalimantan tidak hanya berhasil mengoptimalkan operasi migas tetapi juga memastikan keberlanjutan bisnis di tengah tantangan industri yang terus berkembang. Sinergi dan inovasi yang diterapkan menjadi bukti nyata bahwa efisiensi bukan hanya tentang pengurangan biaya, melainkan langkah strategis untuk menciptakan nilai tambah dan memperkuat daya saing di pasar global.



Strategi 4: Insentif untuk meningkatkan keekonomian

Perusahaan aktif bernegosiasi dengan pemerintah untuk mendapatkan insentif yang bertujuan mendorong investasi baru dan meningkatkan keekonomian aset. Insentif ini mendukung pengembangan lapangan secara optimal sekaligus mempertahankan tingkat *recovery* dan produksi migas di tengah persaingan global.

Kompleksitas pengelolaan lapangan *mature* menuntut pendekatan yang tidak hanya fokus pada teknis dan operasional, tetapi juga strategi yang lebih holistik dan proaktif. Untuk mencapai keberlanjutan bisnis yang seimbang antara efisiensi, inovasi, dan daya saing, Perusahaan juga terus menggali potensi wilayah kerja melalui program-program terobosan.



Sebagai bagian dari komitmen ini, PHI-Regional 3 Kalimantan mengembangkan inisiatif-inisiatif inovatif yang tidak hanya menjawab tantangan jangka pendek, tetapi juga membuka peluang strategis untuk masa depan. Dua langkah signifikan yang diambil adalah peluncuran **Program Nawasena** dan pembentukan **Gugus Tugas Arunika**, yang dirancang untuk mengatasi hambatan dan memaksimalkan kinerja wilayah kerja.

Dengan pendekatan menyeluruh ini, PHI-Regional 3 Kalimantan memastikan setiap aspek operasional mendukung tujuan keberlanjutan yang lebih luas, baik dari sisi ekonomi maupun kontribusi terhadap ketahanan energi nasional. Berikut adalah peran kunci dari kedua inisiatif tersebut.

Inovasi pendukung: Program Nawasena dan Gugus Tugas Arunika

Untuk memastikan keberlanjutan bisnis di tengah tantangan industri hulu migas, pada tahun ini Subholding Upstream meluncurkan Program Nawasena. Program ini dirancang untuk mengkaji dan mengevaluasi wilayah kerja yang tergolong memiliki kontribusi rendah dan risiko moderat hingga tinggi, berdasarkan pemetaan portofolio Subholding Upstream. Di PHI-Regional 3 Kalimantan, tujuh wilayah kerja teridentifikasi masuk ke dalam klaster ini sebagai prioritas untuk optimalisasi.

Program Nawasena mulai berjalan sejak Mei 2024 dan melibatkan berbagai fungsi di Perusahaan untuk mengevaluasi wilayah kerja tersebut secara menyeluruh. Lebih dari sekadar mencari efisiensi, program ini mencerminkan semangat Perusahaan untuk terus beradaptasi dengan tantangan baru sekaligus memperkuat keberlanjutan bisnis. Fokusnya tidak hanya terbatas pada pengurangan biaya, tetapi juga menciptakan nilai tambah melalui strategi yang inovatif.

Semangat yang diusung Program Nawasena sejalan dengan inisiatif lain yang telah diterapkan sebelumnya, seperti Program **Optimus** dan Komite Strategi (**KOMSTRAT**), yang juga bertujuan meningkatkan efisiensi operasional dan keekonomian proyek. Sebagai contoh, pada tahun 2022 PHI-Regional 3 Kalimantan telah melakukan evaluasi mendalam untuk wilayah kerja tertentu, menghasilkan aksi korporasi yang meningkatkan kinerja finansial dan operasional aset-aset perusahaan.

Selaras dengan pendekatan Program Nawasena, PHI-Regional 3 Kalimantan melanjutkan langkah strategisnya dengan membentuk **Gugus Tugas Arunika** pada pertengahan 2024. Gugus tugas ini dirancang untuk mengidentifikasi peluang peningkatan kinerja finansial dan operasional wilayah kerja di luar cakupan Nawasena, termasuk PHM, PHSS, dan PEP Tanjung. Dengan pendekatan yang bersifat holistik, Gugus Tugas Arunika berfokus pada beberapa area utama, seperti:

- **Evaluasi biaya produksi** untuk memastikan efisiensi pada setiap proses.
- **Optimasi kontrak dan audit operasional** untuk meningkatkan transparansi dan pengelolaan aset.
- **Pengelolaan SDM** yang lebih efektif untuk mendukung strategi perusahaan.
- **Perencanaan bisnis jangka panjang** yang berorientasi pada keberlanjutan.

Hasil dari kajian Gugus Tugas Arunika diharapkan mampu melahirkan rekomendasi operasional yang lebih efisien, aman, dan andal. Tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja wilayah kerja di Regional 3 Kalimantan, langkah ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan Perusahaan secara keseluruhan dan memperkuat daya saing di tingkat global.

Pendekatan strategis ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk menjadikan keberlanjutan sebagai inti dari setiap inisiatif Perusahaan, memastikan bahwa operasi migas tidak hanya berkontribusi bagi kebutuhan energi saat ini tetapi juga bagi masa depan yang lebih kompetitif dan berkelanjutan.

Menuju ketahanan energi nasional dan masa depan berkelanjutan

Keberhasilan dalam mengelola lapangan *mature* di industri hulu migas memerlukan kombinasi strategi yang inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada keberlanjutan. PHI-Regional 3 Kalimantan telah membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, tantangan kompleks seperti menjaga keberlanjutan produksi dan keekonomian proyek dapat diubah menjadi peluang untuk menciptakan nilai tambah signifikan.

Manager Planning & Strategy Regional 3, Yoga Wicaksono, mengungkapkan bahwa melalui eksplorasi intensif, penerapan teknologi mutakhir, efisiensi operasional, serta kolaborasi lintas fungsi, PHI-Regional 3 Kalimantan tidak hanya berhasil mempertahankan performa produksi lapangan *mature*, tetapi juga memperkuat daya saing perusahaan di kancah global. "Inisiatif seperti program Optimus dan *borderless operation* telah menciptakan sinergi yang mengoptimalkan sumber daya sekaligus meningkatkan efisiensi dengan dampak nyata pada biaya operasional. Di sisi lain, langkah-langkah strategis seperti Program Nawasena dan Gugus Tugas Arunika menjadi bukti komitmen PHI-Regional 3 Kalimantan dalam mengelola risiko dan memperkuat keberlanjutan bisnis jangka panjang," imbuhnya.

Namun, keberlanjutan tidak hanya berbicara tentang efisiensi teknis atau keekonomian. Keberhasilan PHI-Regional 3 Kalimantan juga ditentukan oleh pengelolaan sumber daya manusia yang berfokus pada kolaborasi dan budaya kerja yang inklusif. Dengan memberdayakan para Perwira untuk berinovasi, perusahaan menciptakan lingkungan yang mendorong lahirnya solusi kreatif yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.

Ke depan, PHI-Regional 3 Kalimantan akan terus berperan aktif dalam mendukung ketahanan energi nasional melalui pengelolaan aset migas yang efisien dan berkelanjutan. Dengan semangat inovasi, sinergi, dan kolaborasi, Perusahaan tidak hanya menargetkan keberhasilan jangka pendek, tetapi juga masa depan industri migas yang tangguh dan adaptif di tengah dinamika global.

Dengan strategi matang dan eksekusi konsisten, PHI-Regional 3 Kalimantan berkomitmen untuk terus menjadi mitra strategis pemerintah dalam memenuhi kebutuhan energi nasional sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Ini bukan sekadar tentang hari ini, tetapi tentang mewariskan sumber daya migas bernilai bagi generasi mendatang, memastikan apa yang kita bangun sekarang menjadi fondasi kokoh untuk masa depan lebih baik.



**Keberlanjutan adalah perjalanan, bukan tujuan akhir.
Kita berkomitmen untuk terus berjalan, dengan visi yang jelas
dan langkah penuh tanggung jawab.**

R3LAX: Inovasi Digital untuk *Operational Excellence*



Regional 3 mobile Application eXpress

Transformasi digital telah menjadi salah satu pilar utama dalam menjawab kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap *operational excellence*, PHI-Regional 3 Kalimantan meluncurkan **Regional 3 mobile Application eXpress (R3LAX)**, sebuah inovasi berupa aplikasi berbasis *mobile* dan *web* yang dirancang untuk mendukung operasional dan komunikasi internal. Dengan teknologi mutakhir, R3LAX hadir untuk memberikan pengalaman kerja yang lebih cepat, efisien, aman, sekaligus nyaman bagi para Perwira.

R3LAX adalah aplikasi berbasis *mobile* dan *web* yang dikembangkan untuk mendukung operasional dan komunikasi internal di PHI-Regional 3 Kalimantan. Aplikasi yang sepenuhnya dikerjakan secara *inhouse* PHI ini dibangun menggunakan **Flutter**, sebuah teknologi dari Google yang memungkinkan pengembangan aplikasi untuk berbagai *platform*, seperti iOS, Android, dan web, dengan satu basis kode. Teknologi ini membuat R3LAX mudah diakses melalui perangkat *mobile* maupun *browser*, sehingga memberikan fleksibilitas bagi Perwira untuk bekerja dengan lebih efisien di mana saja dan kapan saja.

Lahirnya aplikasi R3LAX didorong oleh kebutuhan penerapan sistem kerja jarak jauh pada saat pandemi COVID-19 di PHI. Pada awalnya, R3LAX digunakan sebagai aplikasi presensi. Setelah reorganisasi Pertamina Group pada 2021, PHI secara bertahap mengintegrasikan berbagai aplikasi *mobile* anak perusahaan ke dalam R3LAX untuk menciptakan sistem yang lebih aman, andal, dan terpusat.

R3LAX menjadi solusi yang dirancang untuk memberikan kemudahan dan efisiensi dalam setiap proses kerja, baik di kantor pusat maupun lapangan. Dengan fitur-fitur yang terus berkembang, aplikasi ini tidak hanya mempermudah operasional, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data.

Aplikasi R3LAX memiliki 2 kelompok modul utama, yakni modul spesifik dan modul generik. Modul spesifik mencakup proses kerja yang dirancang untuk fungsi atau lokasi tertentu. Sementara itu, modul generik merupakan modul yang lebih fleksibel dan dapat dikustomisasi, serta digunakan untuk berbagai kebutuhan kerja.

Berikut fitur utama R3LAX yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi kerja Perwira:

- 1. Kemudahan integrasi di Regional 3**
Fleksibilitas proses integrasi dengan *existing apps* di Regional 3, membantu pengolahan data, serta membantu pelaporan yang lebih akurat dan cepat.
- 2. Pembaruan informasi Perusahaan**
Backend berbasis .Net Core yang membantu mengelola data berita, pengumuman, dan jadwal kegiatan, memberi kemudahan untuk mengakses *dashboard* produksi, serta membantu Perwira menerima informasi yang relevan dengan sistem *push notification*.
- 3. Sistem keamanan**
Pemanfaatan Identity Access Management (IAM) yang terintegrasi dengan data pekerja dan implementasi Multi-Factor Authentication (MFA).
- 4. Antarmuka pengguna (UI/UX)**
Dibangun menggunakan *framework* Flutter untuk memastikan konsistensi tampilan dan pengalaman pengguna di berbagai perangkat. Desain responsif dengan elemen interaktif yang memudahkan navigasi.

Inovasi R3LAX memiliki keunggulan dalam berbagai aspek, yaitu:

- 1. Security:** Pintu keamanan terpusat, sehingga mempersempit celah sistem keamanan. R3LAX juga dilengkapi dengan pengujian penetrasi secara berkala sebagai bagian dari implementasi *compliance*.
- 2. Efisiensi pengelolaan:** Mekanisme pengelolaan data menjadi lebih ringkas dikarenakan penyimpanan data tersentralisasi dalam R3LAX.
- 3. Timeline pengerjaan yang lebih cepat:** Mendukung kebutuhan kerja Perwira, sehingga proses pekerjaan menjadi lebih singkat dan efisien.
- 4. Standardisasi User Experience:** Memastikan seluruh Perwira mendapatkan pengalaman yang seragam.

Pencapaian R3LAX tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi selama pengembangannya. Salah satu tantangan utama adalah memastikan kompatibilitas aplikasi dengan berbagai perangkat yang digunakan oleh Perwira, baik di kantor maupun lapangan. Selain itu, integrasi aplikasi dengan sistem lain yang sudah ada di PHI-Regional 3 Kalimantan memerlukan pengujian menyeluruh untuk menjaga kinerja optimal.

Rizal Purwanto, Manager IT Planning, Rel., Gov. & Security Regional 3 juga menyoroti masalah keamanan data yang menjadi fokus utama dari timnya. Pasalnya, R3LAX menangani berbagai informasi sensitif perusahaan. Namun hal ini juga menjadi peluang untuk perbaikan. Menjawab tantangan ini, fungsi IT menerapkan pengujian penetrasi secara berkala, menggunakan teknologi **Identity Access Management (IAM)**, serta memperkuat sistem keamanan dengan **Multi-Factor Authentication (MFA)** yang didukung oleh standar **ISO 27001:2022**.

Aplikasi ini juga berupaya dalam menjawab kebutuhan Perwira yang semakin dinamis. Saat ini, fungsi IT sedang mengembangkan lima modul baru yang mencakup aspek **safety, health, project monitoring, document tracking**, dan **employee engagement**. Modul-modul ini diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih komprehensif dalam mendukung produktivitas dan keberlanjutan operasional perusahaan.

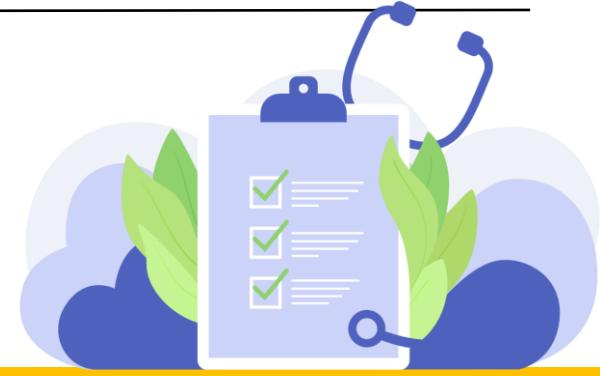
Paralel dengan perkembangan aplikasi, *awareness* Perwira terhadap R3LAX juga tidak kalah penting. Untuk itu, agar fitur-fitur R3LAX diketahui dan dimanfaatkan dengan baik, Fungsi IT juga rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan. Ferdy Ferdian, Assistant Manager IT Business Solution Regional 3, menjelaskan, "Dengan langkah-langkah ini, Perusahaan tidak hanya berupaya mengatasi tantangan yang ada, tetapi juga berinvestasi dalam pengembangan R3LAX sebagai aplikasi yang andal bagi Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan."

Menurut data *Application Utilization Log* bulan November 2024, R3LAX tercatat diakses sebanyak **289.702 hits**. Angka tersebut menjadikannya aplikasi paling banyak diakses di PHI-Regional 3 Kalimantan, diikuti oleh Portal Internal dengan 153.203 *hits*. Penggunaannya mencakup berbagai aktivitas, seperti pengisian formulir presensi, pengelolaan perjalanan dinas, hingga mendukung *event* besar seperti Sewindu PHI melalui fitur R3PAY yang merubah sistem penukaran kupon/tiket menjadi 100% *paperless* dan memungkinkan akses data secara *real time*.

Dalam visi ke depan, fungsi IT optimis menjadikan R3LAX sebagai *super app* untuk PHI-Regional 3 Kalimantan. "R3LAX bukan hanya memenuhi kebutuhan operasional, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan fitur-fitur canggih, fleksibilitas modul, dan tingkat keamanan yang tinggi, R3LAX menjadi bukti nyata bahwa digitalisasi bukan hanya sekadar alat, tetapi langkah strategis untuk menciptakan efisiensi, integrasi, dan produktivitas yang lebih baik.," tutup Hendrik Noviedianto, Sr. Manager Information Technology Regional 3.

Sebagai salah satu upaya pengembangan dan pemanfaatan aplikasi R3LAX, redaksi *Energia Kalimantan* dan aplikasi R3LAX akan berkolaborasi meluncurkan sebuah program baru. Program baru ini, nantinya diharapkan dapat meningkatkan *engagement* Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan dengan tabloid *Energia Kalimantan*. Penasaran? Tunggu kejutannya di edisi selanjutnya!

Yuk, Kenali Penyakit yang Paling Banyak Diderita oleh Perwira Berdasarkan Hasil MCU



Sebagai upaya menjaga kesehatan Perwira, PHI – Regional 3 Kalimantan memiliki kebijakan *No Valid Medical Check-Up (MCU), No Entry*. Pada edisi sebelumnya, *Energia Kalimantan* telah mengulas pentingnya MCU bagi Perwira maupun Perusahaan. Edisi kali ini akan mengulas tiga temuan abnormal atau penyakit yang paling umum diderita oleh Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan berdasarkan hasil MCU tahun 2023. Kira-kira apa saja ya?

Kesehatan Perwira memegang peranan penting dalam memastikan kegiatan bisnis dan operasi perusahaan berjalan dengan andal dan selamat. Perwira yang sehat tidak hanya dapat meningkatkan produktivitas, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang positif. Kendati demikian, terdapat banyak faktor internal dan eksternal yang menyebabkan kesehatan Perwira menjadi fluktuatif. Oleh karena itu, MCU menjadi sebuah kegiatan yang harus dilakukan secara berkala guna mengetahui kondisi kesehatan diri Perwira masing-masing.



Selama ini, mungkin Perwira bertanya-tanya, kira-kira bagaimana hasil MCU dari pekerja di lingkup PHI-Regional 3 Kalimantan? Mari kita bahas.

Di antara data hasil MCU Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan pada tahun 2023, *Energia Kalimantan* akan mengambil sampel hasil MCU Perwira di kantor pusat PHI. Berikut tiga temuan abnormal

atau penyakit yang paling umum diderita oleh Perwira di kantor pusat PHI.

1. Hiperkolesterolemia: 337 Perwira (86%)

Hiperkolesterolemia adalah kondisi di mana kadar kolesterol dalam darah melebihi batas normal. Penyakit ini dapat meningkatkan risiko penyakit jantung dan *stroke*. Faktor yang menyebabkan *hiperkolesterolemia* adalah pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan faktor genetik.



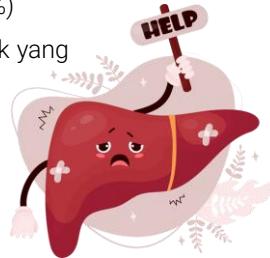
2. Obesitas (kegemukan): 238 Perwira (60%)

Obesitas adalah akumulasi lemak berlebih yang dapat mengganggu kesehatan. Apabila tidak diatasi, obesitas dapat menyebabkan berbagai penyakit, seperti diabetes tipe 2 dan penyakit jantung. Kebiasaan makan yang buruk, kurangnya aktivitas fisik, dan stres menjadi faktor-faktor utama penyebab obesitas.



3. Fatty Liver (Perlemakan Hati): 134 Perwira (34%)

Fatty Liver adalah kondisi di mana terdapat lemak yang menumpuk di dalam sel hati. Kondisi ini dapat menyebabkan peradangan dan kerusakan hati. Faktor yang dapat meningkatkan risiko penyakit ini adalah gaya hidup tidak sehat, konsumsi alkohol, serta obesitas.



Nah, kita sudah sama-sama mengetahui beberapa penyakit utama yang menyebabkan terganggunya kondisi fisik Perwira. Tentunya, Perwira yang memiliki hasil MCU kurang baik disarankan untuk segera melakukan *follow up* agar kondisi tidak semakin parah.

Ketiga kondisi ini juga sering kali dipengaruhi oleh kebiasaan sehari-hari, terutama pola makan, aktivitas fisik, dan kebiasaan lain seperti merokok atau konsumsi alkohol. Untuk itu, yuk terapkan pola hidup sehat. Bukan hanya sebatas jurus ampuh untuk mengatasi penyakit, namun juga menjadikannya kebiasaan untuk pencegahan dan memastikan kondisi tubuh tetap fit.

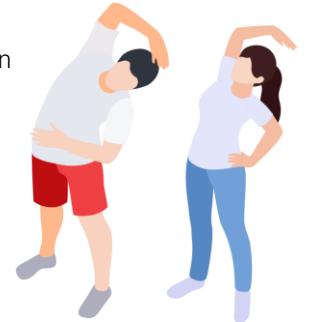
1. Atur pola makan yang seimbang.

Implementasikan pola makan yang seimbang dengan memperbanyak konsumsi sayuran, buah-buahan, biji-bijian, dan protein. Hindari makanan tinggi gula, garam, dan lemak jenuh. Membawa bekal dari rumah bisa menjadi solusi agar pilihan makanan lebih sehat.



2. Mulailah untuk melakukan aktivitas fisik rutin.

Bagi sebagian orang, memulai rutinitas olah raga dapat menjadi cukup *challenging*. Yuk, mulai bangun kebiasaan baik ini dengan olah raga ringan seperti berjalan kaki, bersepeda, atau senam minimal 150 menit dalam seminggu. Ini berarti hanya dibutuhkan waktu sekitar 30 menit setiap hari selama 3-5 hari dalam seminggu. Aktivitas ini tidak hanya membantu menjaga berat badan, tetapi juga meningkatkan kesehatan jantung dan mental.



3. Kelola stres dengan baik.

Stres yang tidak terkelola dapat berkontribusi pada masalah kesehatan. Dengan menyisihkan waktu untuk diri sendiri atau *me time*, Perwira dapat terhindar dari stres, depresi, dan kecemasan. Perwira dapat melakukan teknik relaksasi seperti meditasi, yoga, atau bahkan sekadar meluangkan waktu untuk hobi yang disukai.



4. Hindari kebiasaan buruk.

Sebaiknya, hindari kebiasaan buruk seperti merokok dan mengonsumsi alkohol. Kebiasaan ini terbukti dapat menyebabkan kadar *trigliserida* (lemak dalam darah) dan tekanan darah menjadi tinggi hingga dapat menjadi penyakit kardiovaskular seperti *stroke* dan penyakit jantung. Untuk menghindari kebiasaan ini, Perwira dapat mencari alternatif seperti permen karet atau kegiatan fisik, guna mengalihkan perhatian dari hasrat merokok.



5. Rutin memeriksakan kesehatan.

Adalah hal yang penting untuk senantiasa menjaga berat badan ideal dan rutin memeriksakan kesehatan secara berkala. Melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dapat membantu mendeteksi masalah lebih awal sebelum menjadi lebih serius.



Dengan menerapkan tips-tips ini, Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan tidak hanya dapat meningkatkan kualitas hidup diri sendiri, tetapi juga berkontribusi pada produktivitas dan kesejahteraan di lingkungan kerja. Mari berkomitmen untuk saling mendukung dan menciptakan lingkungan yang sehat!

Sekolah Negeri Terapung: Harapan Baru bagi Pendidikan di Pesisir Kalimantan Timur

“Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk mengubah dunia,” ujar Nelson Mandela. Pendidikan merupakan kesempatan emas bagi setiap orang untuk meraih mimpi. Sayangnya, masih ada masyarakat Indonesia yang kesulitan mengakses pendidikan, tidak terkecuali di Kalimantan Timur. PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) turut berkontribusi mengatasi tantangan ini melalui program Sekolah Negeri Terapung untuk menjawab kebutuhan masyarakat pesisir yang tinggal di atas perairan. Bagaimana program ini mengubah wajah pendidikan di pesisir Kalimantan Timur?

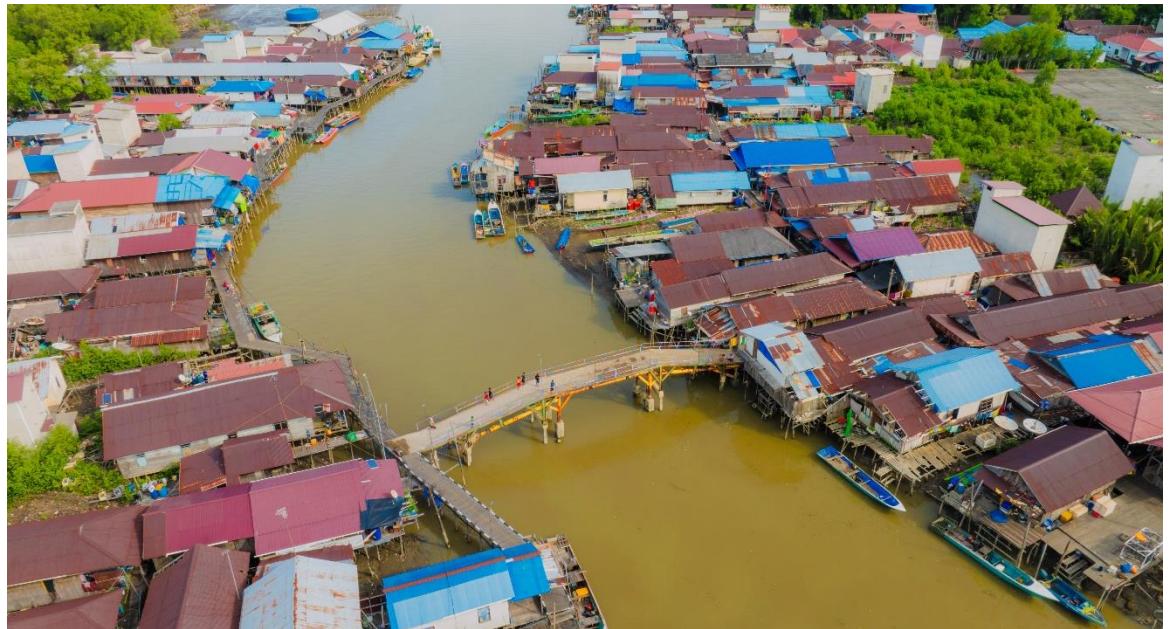
Desa Tani Baru dan Desa Sepatin adalah contoh desa pelosok di Kalimantan Timur yang sulit dijangkau. Dari Kota Samarinda akses ke kedua desa ini hanya dapat dilakukan melalui jalur laut, yang melintasi muara-muara sungai menuju delta di lepas pantai. Perjalanan ke desa-desa ini membutuhkan waktu sekitar 3-4 jam menggunakan *speedboat*, atau 4-5 jam dengan kapal kayu tradisional dari Kota Samarinda. Bagi pengguna kapal kayu, waktu tempuh memakan waktu lebih lama serta berisiko tinggi atas ancaman satwa liar, seperti buaya muara.

Selain akses yang terbatas, kondisi fasilitas dasar seperti air dan listrik juga menjadi kendala. Di Desa Tani Baru, listrik hanya tersedia selama 12 jam per hari, dari pukul 6 sore hingga 6 pagi, sehingga tidak tersedia listrik pada jam-jam belajar pagi hari. Bagi penduduk yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan, penghasilan yang tidak menentu turut memengaruhi tingkat kesejahteraan dan keterjangkauan pendidikan anak-anak mereka. Tantangan ini juga diperparah dengan minimnya sarana penunjang pembelajaran serta rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

Kondisi ini menjadi gambaran nyata dari enam sekolah di wilayah Delta Mahakam, Kecamatan Anggana, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.



Solar Home System di SMPN 06 Anggana.



Wilayah Desa Sepatin yang berada terapung di atas Sungai Mahakam.

Oleh karena itu, pada tahun 2020, PHM berinisiatif mendirikan program Sekolah Negeri Terapung yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 014, SDN 016, SDN 017 Anggana, dan SMPN 4, SMPN 5, serta SMPN 6 Anggana. Sebuah asa untuk membuka pintu harapan baru bagi generasi penerus setempat.

Program Sekolah Negeri Terapung

Melalui program Sekolah Negeri Terapung, PHM menjalankan berbagai inisiatif, termasuk perbaikan sarana dan prasarana sekolah, renovasi rumah guru, pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai sumber energi, serta pelatihan peningkatan kapasitas bagi guru-guru lokal. Selain itu, Sekolah Negeri Terapung juga memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler hingga mendirikan Bank Sampah Sekolah untuk mendukung konsep *edupreneurship*.

Untuk mengatasi tantangan geografis, program ini juga menginisiasi pembangunan jembatan kayu yang menghubungkan desa-desa di wilayah tersebut, sehingga mobilitas siswa lebih terbantu. Untuk mendukung kebutuhan energi ramah lingkungan, PHM meluncurkan program *Solar Home System* (SHS) dengan memanfaatkan tenaga surya.

Program ini menyediakan sumber energi terbarukan di enam sekolah terpencil di Delta Mahakam serta memasang SHS di rumah-rumah warga yang tinggal di atas laut tanpa akses listrik. Dengan adanya sarana ini, siswa Sekolah Negeri Terapung di Desa Tani Baru dan Desa Sepatin dapat memiliki kesempatan yang lebih besar untuk belajar secara optimal.

Program Sekolah Negeri Terapung tidak hanya membantu para siswa menikmati fasilitas pendidikan yang layak. Bagi para guru, program ini pun dapat memberikan manfaat yang cukup besar, salah satunya memberi kesempatan bagi mereka untuk meningkatkan keterampilan mengajar melalui pelatihan-pelatihan.

Selain dukungan dalam bentuk sarana dan prasarana, PHM juga berkolaborasi dengan lembaga mitra untuk mendorong lulusan SMA dari wilayah terpencil agar dapat mengakses pendidikan tinggi melalui program beasiswa. Program ini menyediakan beasiswa untuk tiga siswa mulai dari semester I pendidikan hingga lulus perkuliahan.

FOKUS CSR

Perusahaan juga memfasilitasi akses kepada siswa yang memiliki keterbatasan finansial untuk mengikuti dan mempersiapkan diri dalam seleksi beasiswa pemerintah.

Sekolah Negeri Terapung telah meraih pengakuan nasional dan internasional. Salah satu pencapaian gemilang adalah Silver Award pada ajang 16th Global CSR Award di Hanoi, Vietnam. Penghargaan ini membuktikan komitmen PHM dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat pesisir melalui pendidikan.



<p>NATURE</p> <p>7.638 ton CO²/tahun Penurunan Emisi dan EBT.</p> <p>6,7 KwP Kapasitas PLTS di 4 sekolah.</p> <hr/> <p>3.600 liter/tahun Pengurangan bahan bakar dari solar panel.</p> <hr/> <p>6 Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten.</p>	<p>ECONOMY</p> <p>Rp38,8 juta/tahun Penghematan biaya operasional 6 sekolah dari pemanfaatan EBT.</p> <hr/> <p>Rp460 juta/tahun Penghematan biaya transportasi siswa Muara Pantauan ke Tani Baru dari jembatan kayu (sebelumnya menggunakan ketinting).</p>
<p>WELL BEING</p> <p>4 Penghargaan Internasional Sekolah Negeri Terapung.</p> <hr/> <p>62 Prestasi Total diraih siswa dan guru tahun 2022-2024.</p> <hr/> <p>Total 101 Siswa Lolos Perguruan Tinggi dan Beasiswa KIP Pendampingan Sarjana Pesisir 2021-2024.</p> <p>Dukungan 3 Guru Penggerak Tidak ada guru yang mengajar paralel di 2 sekolah.</p>	<p>SOCIETY</p> <p>503 Murid dan 40 Guru Mendapatkan peningkatan kapasitas.</p> <hr/> <p>4 Lulusan Sarjana Kembali untuk membangun desa.</p> <hr/> <p>251 Siswa di 2 Desa Mendapatkan akses jalan aman ke sekolah.</p> <hr/> <p>7 Km Jembatan Kayu Memudahkan akses pendidikan.</p>

Sustainability Compass program Sekolah Negeri Terapung.

Sustainability Compass

Dengan segala keterbatasan yang ada, program Sekolah Negeri Terapung membawa harapan baru bagi masyarakat pesisir di Delta Mahakam. Selain menjawab kebutuhan pendidikan, program ini juga menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi komunitas setempat. Melalui Sekolah Negeri Terapung, PHM berharap dapat memutus rantai keterbatasan dan membawa generasi muda menuju masa depan yang lebih cerah. Dengan semangat dan dedikasi, inisiatif ini diharapkan terus berkembang, membawa perubahan berarti bagi masyarakat pelosok Kalimantan Timur.

Pengumuman Pemenang Kuis TTS

Selamat kepada para pemenang Kuis TTS Energia Kalimantan Edisi ke-6!

No	Nama	Fungsi	Zona	Email
1	Budiman	Production & Operations	Zona 9	budiman1@pertamina.com
2	Fascal Muhammad Feisal	HSSE	Zona 8	fascal.feisal@pertamina.com
3	Nadia Sartika	HSSE/ENV	Head Office	mk.nadia.sartika@pertamina.com
4	Ade Melynda Rachman	SSDA 2	Zona 10	mk.ade.rachman@pertamina.com
5	Dewi Nugraheni Kumalasari	OSF PHSS	Zona 9	mk.dewi.kumalasari@pertamina.com
6	Hendy Romdhony	ICT	Head Office	mk.hendy.romdhony@pertamina.com
7	Yusril Fuad	FE-AIRE-IDMS	Zona 3	yusril.fuad@pertamina.com
8	Handika Gunarso	HCBP	Zona 8	handika.gunarso@pertamina.com
9	Wildanto Putera Nusantara	Asset Development	Zona 3	wildanto.nusantara@pertamina.com
10	Aldin Marsesa	General Services	Zona 10	mk.alain.marsesa@pertamina.com

Melangkah dengan Amanah: Dedikasi Seorang Perwira

Setiap Perwira memiliki tanggung jawab besar untuk menjalankan tugas dengan penuh amanah, sebuah nilai yang menjadi landasan dalam setiap langkah kerja. Amanah tidak hanya menyangkut kepercayaan yang diberikan, tetapi juga komitmen dalam menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme. *Energia Kalimantan* edisi kali ini akan mengajak Perwira untuk lebih mengenal sosok-sosok yang berperan penting dalam mengolah data hasil produksi Perusahaan. Yuk, simak cerita dari **Adhia Utama** (Zona 8), **Budi Maryono** (Zona 9), **Damar Libriyanto** (Zona 10), dan **Rizky Indrawan** (Regional 3).



Rizky Indrawan Nasution

Production Performance Staff Regional 3

Bagi Rizky, nilai amanah adalah prinsip utama yang selalu ia pegang dalam menjalankan tugas sehari-hari. Dalam setiap pekerjaannya, ia berupaya bertanggung jawab dan memberikan hasil yang terbaik. Baginya, mengumpulkan dan melaporkan data produksi bukan sekadar rutinitas, tetapi sebuah kepercayaan yang harus dijalankan sebaik-baiknya.

Selama enam tahun, Rizky Indrawan Nasution telah bergabung sebagai Production Performance Staff di Fungsi Production Operation PHI-Regional 3 Kalimantan. Dengan latar belakang pendidikan Teknik Industri dan pengalaman sebagai *Integrated Planning Engineer*, ia memiliki keahlian dalam perencanaan dan pengelolaan proyek, yang kini diterapkannya dalam manajemen data serta pelaporan produksi.

Ketelitian dan kemampuan berkoordinasi dengan tim di lapangan menjadi kunci untuk memastikan kelancaran proses pelaporan ini. Koordinasi yang dilakukan Rizky mencakup berbagai wilayah operasi di bawah supervisi Regional 3, yaitu PHM & East Sepinggan (Zona 8); PHSS & PEP Tanjung Sangatta dan Sangasanga (Zona 9); serta PHKT, PEP Bunyu, Tarakan, dan JOB Simenggaris (Zona 10). Rizky harus memastikan setiap data produksi dari masing-masing zona dapat diolah dan dikumpulkan secara tepat waktu serta akurat. Tantangan ini memerlukan koordinasi penuh dengan tim-tim produksi di lapangan, terutama untuk memverifikasi data dan mengatasi kendala yang mungkin muncul, seperti keterlambatan atau ketidaklengkapan data.

Melalui komunikasi yang efektif dan pemahaman mendalam terhadap sistem produksi di masing-masing zona, Rizky mampu mengelola berbagai tugasnya dengan baik, termasuk memastikan laporan yang dihasilkan dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan.

Ia percaya bahwa ketepatan waktu, tanggung jawab, dan pengembangan keterampilan berkelanjutan adalah kunci bagi pertumbuhan pribadi serta profesionalnya. Bagi Rizky, pekerjaannya bukan hanya tentang data, tetapi juga tentang memastikan kontribusinya bermanfaat bagi perusahaan dan orang-orang yang bergantung pada hasil kerjanya.

Berbagai tantangan ia hadapi dengan tekad kuat. Kondisi internet yang seringkali tidak stabil dan gangguan pada sistem kadang menguji kesabarannya, namun ia tetap berkomitmen akan tanggungjawabnya. Prinsip yang selalu Rizky pegang adalah *"Menjadi bermanfaat bagi banyak orang, lebih penting daripada hanya fokus pada laporan produksi harian."* Baginya, memberikan kontribusi positif merupakan prioritas utama dalam setiap pekerjaan.

Rizky menggambarkan lingkungan kerja di PHI-Regional 3 sebagai tempat yang penuh dengan kerja sama tim dan dukungan, di mana rekan-rekannya sudah ia anggap seperti keluarga. Di tengah kesibukannya, Rizky juga menikmati berbagai olahraga, seperti lari, *trekking*, *hiking*, *diving*, dan *traveling*. Aktivitas-aktivitas ini membantunya menemukan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.



Adhia Utama Jauharuddin Madhan

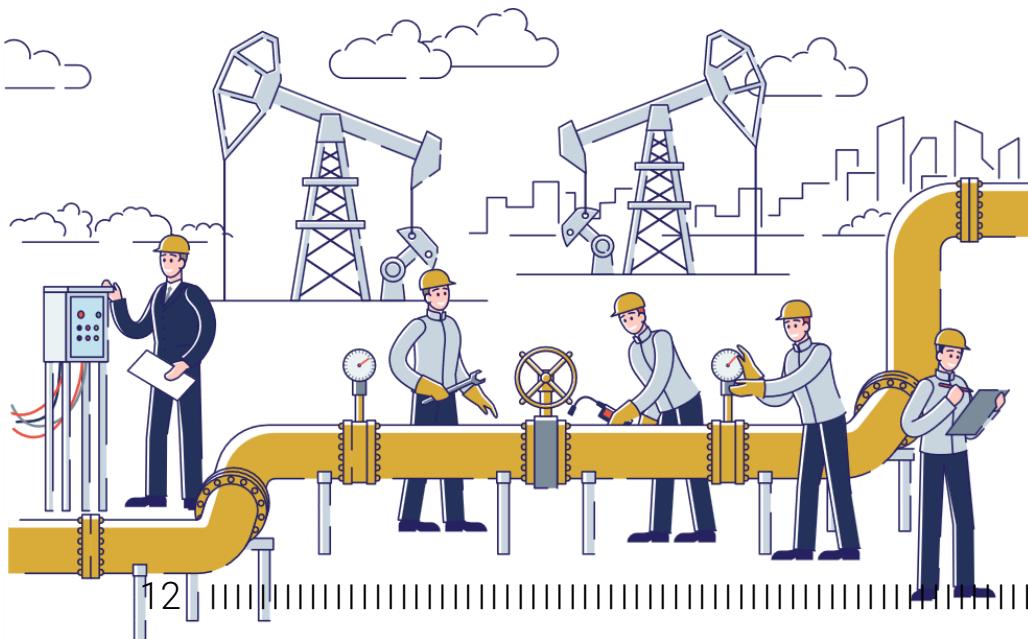
Sr. Production Performance Zona 8

"If they know nothing of what you are doing, they suspect you are doing nothing," merupakan kutipan dari Graham's Law. Kutipan ini memotivasi James untuk bekerja dengan penuh semangat dan dedikasi.

Adhia Utama Jauharuddin Madhan, atau yang lebih dikenal dengan panggilan James, adalah Sr. Production Performance yang telah bergabung di Zona 8 sejak tahun 2016. Ia dipercaya untuk mengolah angka hasil produksi harian dan memastikan keakuratan data, sehingga dapat diolah menjadi laporan strategis untuk berbagai pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan tugasnya, James tidak hanya bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan memverifikasi data harian, tetapi juga harus siap menghadapi tantangan seperti jaringan internet yang tidak stabil atau masalah sistem. Ia harus memastikan bahwa data yang diolah tidak hanya akurat, tetapi juga terkirim tepat waktu, dengan *deadline* pada pukul 07.00 WIB. Menurutnya, data ini sangat penting karena kesalahan atau kekeliruan dalam memasukkan data dapat menjadi permasalahan krusial bagi operasional perusahaan.

Perwira yang memiliki hobi *touring* ini sebelumnya berpengalaman sebagai tim di lapangan. *"Tentu, saya pernah jetlag atau mengalami culture shock. Mungkin karena perbedaan sistem kerja dan kebiasaan yang berbeda. Dulu, saya biasa bekerja di lapangan, kini saya menjadi bagian tim di belakang layar,"* tutur James.



SOSOK PERWIRA

Namun, pengalaman tersebut memberikan banyak pelajaran berharga bagi James. "Saya belajar untuk lebih fleksibel dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, baik itu dalam hal teknis maupun interpersonal. Proses transisi ini mengajarkan saya tentang pentingnya kerja sama tim dan komunikasi yang baik," ucapnya.

Menurutnya, setiap pengalaman di lapangan memberikan perspektif baru yang memperkaya pemahamannya tentang proses produksi secara keseluruhan. Ia dapat membawa wawasan tersebut ke dalam pekerjaannya di tim produksi. Hal ini semakin memperkuat komitmennya untuk menjalankan tugas dengan amanah, di mana ia selalu berusaha melaksanakan tanggung jawabnya dengan integritas dan kejujuran. Ia yakin setiap langkah yang diambil akan membawa manfaat besar, tidak hanya bagi dirinya, tetapi juga bagi banyak pihak.

Di luar pekerjaannya, James menikmati hobi *touring*. Ketika ada hari libur, ia suka menghabiskan waktu *touring* bersama keluarga menggunakan mobil pribadinya. Ia sangat menyukai perjalanan berkeliling ke berbagai wilayah di Indonesia dan menikmati setiap momen perjalanan.

James juga sangat mengapresiasi lingkungan kerja di PHI-Regional 3 Kalimantan. Baginya, perusahaan ini memiliki kultur kerja yang baik dan keterikatan emosional antar pekerja terasa seperti keluarga kedua. Baginya, PHI adalah tempat kerja yang nyaman, penuh dengan tantangan besar yang justru membuatnya semakin termotivasi untuk terus memberikan yang terbaik.



Budi Maryono

Production Performance Analyst Zona 9

Budi Maryono atau yang akrab disapa Budi adalah seorang Production Performance Analyst di Fungsi Production & Operations Zona 9. Budi mulai bergabung di PT Pertamina EP (PEP) pada tahun 2015, dan saat ini ia diamanahi untuk melakukan kompilasi data hasil produksi di wilayah kerja Zona 9. Budi mengungkapkan bahwa ia sempat mengalami penyesuaian pekerjaan setelah beralih dari profesi sebelumnya sebagai Tim ICT atau IT Support.

Berbekal latar belakang akademis di bidang Teknik Informatika dengan spesialisasi Teknik Jaringan Komputer dan Database Administrator, Budi kini bertanggung jawab mengolah dan memantau data produksi minyak dan gas harian di Zona 9. "Angka-angka ini sangat penting karena menjadi dasar bagi manajemen untuk menilai kinerja produksi dan menentukan langkah strategis ke depan," ucap Budi.

Meski pekerjaan ini menuntut ketelitian dan rutinitas yang konsisten setiap hari, Budi tidak pernah kehilangan semangat. Ia selalu berusaha memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan, sesuai dengan prinsip hidupnya, "menjadi diri yang bermanfaat bagi orang banyak." Pekerjaannya sebagai Production Performance Analyst merupakan bentuk kontribusi nyata yang dapat memberi manfaat bagi banyak orang. Menurutnya, data produksi yang diperbarui setiap hari sangat bermanfaat untuk efisiensi operasional perusahaan.

Suka dan duka selalu hadir dalam perjalanan kariernya. Budi merasa bahwa tantangan dalam mengolah data yang kompleks telah memberikan banyak pelajaran berharga, terutama dalam hal ketelitian dan manajemen waktu. Kesulitan dalam memastikan data yang akurat dan *up-to-date* setiap hari sering menjadi tantangan tersendiri. Namun, dari tantangan inilah Budi menjadi lebih terampil dan disiplin.

Bagi Budi, bekerja di PHI-Regional 3 Kalimantan bukan hanya soal tanggung jawab profesio, tetapi juga tentang menikmati lingkungan kerja nyaman dengan rasa kekeluargaan yang erat.

Di sela-sela kesibukan pekerjaannya, ia tetap aktif menjalani hobinya seperti berolahraga, memanah, dan bertanam hidroponik. Keseimbangan antara bekerja dan menjalani hobinya menjadi cara bagi Budi untuk menjaga semangat dan produktivitas. Di akhir wawancara, Budi memberikan pantun penyemangat untuk Perwira.

*Kantor PHI ada di Jakarta
Kantor Zona 9 di Balikpapan
Semangatlah wahai para Perwira
Semoga usaha kita menambah keberkahan*



Damar Libriyanto

Production & Operations Staff Zona 10

"Terus belajar di mana pun dan kapan pun" adalah prinsip Damar Libriyanto seorang Perwira di Production & Operations Zona 10. Lulus dari Akademi Keperawatan, Damar mengawali kariernya sebagai perawat di Poliklinik PEP Bunyu. Kemudian ia sempat bekerja di Bunyu Field sebagai Perawat Sumur hingga Damar diamanahi untuk mengolah data produksi khususnya di Zona 10 sejak tahun 2018. Berkecimpung di berbagai bidang, tentu tak lepas dari tantangan yang ada, terlebih lagi sebelumnya ia memiliki latar belakang di bidang kesehatan.

Meski sempat mengalami masalah kesehatan yang cukup serius, Damar bangkit dengan semangat baru. Berada di lingkungan baru tak membuatnya enggan untuk terus belajar. Damar justru melihat setiap tantangan menjadi peluang untuk mengembangkan dirinya. Ia berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dengan mempelajari proses pelaporan data produksi secara detail sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal sebagai staf di Production Operations.

Damar harus memulai harinya lebih awal untuk mengolah data produksi yang diperoleh dari tim-tim di lapangan. Ia harus berkoordinasi penuh dengan tim lapangan Zona 10 lain, yakni PHKT Daerah Operasi Bagian Utara (DOBU), PHKT Daerah Operasi Bagian Selatan (DOBS), serta PEP wilayah Bunyu, dan Tarakan. "Koordinasi yang baik dengan tim lapangan sangatlah penting agar memudahkan pekerjaan kita," ujarnya. Bagi Damar, pekerjaan ini membentuk pribadinya menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Menurut Damar, pekerjaannya sebagai pengolah data produksi bukan hanya soal menyelesaikan tugas, melainkan bentuk dari menjalankan sebuah amanah. "Saya merasa ini menjadi tanggung jawab yang diamanahkan oleh Perusahaan, jadi saya berusaha untuk menerapkan itu dengan sebaik-baiknya," ujar Damar.

Di tengah kesibukannya, ia berusaha untuk menyeimbangkan antara tanggung jawab pekerjaan dan waktu untuk menikmati hobinya. Pria kelahiran 1982 ini, memiliki hobi bulu tangkis dan memancing. "Pasti ada rasa jenuh ya ketika kita bekerja, jadi saya coba meluangkan waktu untuk berolah raga dan memancing", terangnya. Menurut Damar, hal ini adalah cara untuk melepaskan diri sejenak dari rutinitas pekerjaan yang padat dan menantang.

Setelah enam tahun bekerja sebagai pengolah data di Production & Operations, ia senantiasa menikmati setiap prosesnya. Damar mengatakan bahwa, "Saya merasa mendapatkan banyak pelajaran di sini, baik dari sisi tanggung jawab, amanah, hingga pentingnya koordinasi dengan tim."

Tak dapat dipungkiri bahwa amanah yang diemban oleh keempat Perwira ini memiliki peran yang penting bagi Perusahaan. Ketelitian dan keakuratan dalam pencatatan data menjadi prioritas utama. Setiap hari, data yang dikumpulkan akan diserahkan kepada Subholding Upstream untuk kemudian dikonsolidasikan dengan data produksi dari seluruh wilayah Indonesia melalui SKK Migas. Selanjutnya, SKK Migas dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) akan mempublikasikan data tersebut secara berkala dalam bentuk laporan tahunan atau statistik energi nasional.

Perwira Multitalenta: Menginspirasi di Luar Jam Kerja

Dalam dunia kerja yang terus bergerak cepat, ada individu yang mampu memegang lebih dari satu peran dengan luar biasa. Para Perwira di lingkungan PHI-Regional 3 Kalimantan adalah contoh nyata. Di luar jam kerja, mereka bukan lagi hanya orang-orang di balik meja kantor—mereka berubah menjadi pengajar, pelatih, dan pembagi ilmu yang penuh semangat. Rubrik Inspirasi *Energia Kalimantan* kali ini menghadirkan kisah inspiratif dari para Perwira multitalenta ini, yang terus menginspirasi dengan dedikasi dan *passion* tanpa batas.



Azlika Nuraeny Oedi
Administrator Internal Audit Regional 3

Zika: Menjaga kebugaran dan menyeimbangkan karier

Sudah hampir setahun ini Azlika Nuraeny Oedi, yang akrab disapa Zika, meraih sertifikasi instruktur olahraga *pound fit*. Perjalanannya meraih sertifikasi tersebut berawal dari kecintaannya terhadap olahraga ini. Ketika mulai rutin mengikuti kelas *pound fit*, Zika merasakan bahwa olahraga ini tidak hanya menantang, tetapi juga sangat menyenangkan.

Motivasi Zika untuk menjadi instruktur muncul dari keinginannya berbagi pengalaman positif yang ia rasakan. Sebagai seorang *Pound Pro*, ia tidak hanya menjaga kebugarannya sendiri, tetapi juga membantu orang lain merasakan manfaat dari olahraga ini. Bagi Zika, *pound fit* bukan sekadar olahraga, melainkan cara untuk mengekspresikan diri serta menjaga kesehatan fisik dan mental. Saat ini, Zika bekerja sebagai Administrator di Fungsi Internal Audit PHI-Regional 3 Kalimantan. Meskipun memiliki tanggung jawab besar dalam pekerjaannya, Zika tetap meluangkan waktu untuk mengajar *pound fit*. Menurutnya, kelas-kelas *pound fit* yang ia adakan tidak pernah mengganggu pekerjaannya. "Alhamdulillah, kelas *pound fit* tidak mengganggu pekerjaan utama saya. Saya selalu mengatur kelas setelah jam kerja, misalnya pukul 19.00 atau pada hari libur seperti Sabtu atau Minggu," ungkap Zika.

Untuk menjaga keseimbangan antara karier dan aktivitas sebagai instruktur, Zika memanfaatkan *to-do list* mingguan, menjaga waktu istirahat yang cukup, dan memastikan kebutuhan asupan air terpenuhi. Langkah-langkah ini membantunya menjalani *work-life balance* yang optimal.



Azlika melatih *pound fit* tak hanya untuk menjaga kebugarannya sendiri, tetapi juga membantu orang lain.

Namun, aktivitasnya sebagai *Pound Pro* tidak luput dari tantangan. Salah satu risiko utama yang ia hadapi adalah cedera saat mengajar di kelas. Cedera tidak hanya memengaruhi aktivitasnya di dunia *pound fit*, tetapi juga pekerjaannya di kantor. Untuk mencegah hal tersebut, Zika selalu disiplin melakukan pemanasan sebelum latihan dan pendinginan setelahnya.

Menjalani dua profesi secara bersamaan memerlukan komitmen yang besar. Bagi Zika, amanah adalah nilai utama yang selalu ia pegang. Komitmen ini menjadi kunci keberhasilannya dalam menjalani kedua peran tanpa mengganggu satu sama lain. Zika berharap dapat terus menjalankan keduanya secara seimbang, memberikan manfaat baik bagi dirinya maupun orang-orang di sekitarnya.



Radita Arindya
Senior Supervisor Instrument PRJ/EXE Zona 8

Radit: Supervisor dan pengajar yang menginspirasi

Radit adalah seorang Senior Supervisor Instrument di PRJ/EXE Zona 8 yang juga berprofesi sebagai pengajar. Sejak 1999, ia telah mengajar di bidang Teknik Elektro dan mempertahankan dedikasinya hingga saat ini. Pada 2018, ia memperluas cakupan keilmuannya dengan mengajar di program S-2 dan S-3 Ilmu Pemerintahan serta Manajemen, hal ini menunjukkan kemampuannya menjangkau berbagai disiplin ilmu. Selain itu, sejak 2017, ia turut berkontribusi sebagai guru bantu melalui program NPU Mengajar di SMA Tani Baru, Desa Tani Baru, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara. Program ini merupakan bagian dari PHM Mengajar, salah satu bentuk CSR PT Pertamina Hulu Mahakam di bidang pendidikan.

Pada 2013, Radit menerima Surat Keputusan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang mengukuhkan statusnya sebagai pengajar resmi. Pada 2018, ia kembali mendapatkan sertifikasi pengajar, mempertegas kredibilitas dan profesionalismenya dalam dunia pendidikan. Bagi Radit, mengajar bukan hanya pekerjaan, tetapi juga cara untuk terus belajar dan memperkaya wawasan.

Ia meyakini bahwa seorang pengajar harus selalu rendah hati dan terbuka terhadap ilmu dari mana pun asalnya. Seperti filosofi padi yang "semakin berisi semakin merunduk", Radit percaya bahwa penguasaan ilmu sejati selalu disertai kerendahan hati.

Kegiatan mengajar biasanya ia lakukan pada hari libur, sementara waktu senggang di kantor dimanfaatkan untuk membaca dan menulis. Dengan cara ini, ia terus menambah wawasan tanpa mengganggu pekerjaan utamanya. Dedikasinya terhadap dunia pendidikan juga dituangkan dalam bentuk tulisan, seperti buku-buku bertema sains yang ia tulis untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Baginya, menulis adalah salah satu cara efektif untuk berbagi ilmu dan memperluas dampak positif di luar ruang kelas.

INSPIRASI



Potret Radit saat tengah mendedikasikan dirinya untuk pendidikan.



Walaupun memiliki tanggung jawab besar di dua bidang berbeda, Radit mampu mengatur waktu dengan baik. Pekerjaan utama di kantor tetap menjadi prioritas, dan ia menjalani jadwal dengan cermat untuk memastikan semua tanggung jawabnya terpenuhi. Baginya, menyelesaikan pekerjaan dan membantu orang lain adalah sumber kebahagiaan. Kelelahan fisik yang ia rasakan selalu terbayar oleh kepuasan melihat siswa dan rekan-rekannya meraih kesuksesan.

Radit berharap ada sinergi antara praktisi dan akademisi untuk menciptakan tenaga kerja yang siap menghadapi tantangan masa depan. Ia juga bercita-cita melihat anak didiknya menjadi individu hebat yang mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat. Dengan segala dedikasi dan kerja kerasnya, Radit menjadi teladan nyata tentang bagaimana seseorang dapat memberikan dampak di berbagai bidang tanpa kehilangan fokus dan semangat.

Tahir mengakui bahwa menjalani dua peran ini bukan hal yang mudah. Namun, ia telah menemukan cara untuk mengelola waktu dengan efektif. Ia selalu memastikan istirahat yang cukup saat merasa lelah dan menjaga komitmennya terhadap jadwal yang telah dibuat. Dengan disiplin seperti ini, ia mampu menjalani rutinitas sehari-hari tanpa merasa kewalahan.

Tantangan terbesar yang ia hadapi adalah menyeimbangkan antara memenuhi tanggung jawab di tempat kerja dengan mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada muridnya. Namun, Tahir meyakini bahwa semangat dan kedisiplinan adalah kunci utama untuk tetap produktif di kedua bidang tersebut.

Melalui seni bela diri, Tahir tidak hanya ingin melatih fisik, tetapi juga membentuk karakter dan mental yang kuat pada murid-muridnya. Ia percaya bahwa karate mampu menjadi sarana pembentukan jati diri yang tangguh sekaligus membantu meningkatkan rasa percaya diri.

Tahir memiliki visi untuk memajukan seni bela diri, baik di lingkungan perusahaan maupun di masyarakat luas. Ia berharap semakin banyak orang yang terinspirasi untuk mempelajari dan mengembangkan seni bela diri. Dengan komitmen tinggi dan semangat pantang menyerah, Tahir terus menjadi sosok teladan yang menunjukkan bahwa kesuksesan dapat dicapai melalui kerja keras dan dedikasi tanpa henti.



M. Tahir

Anggota Guard 2, Lapangan Badak Zona 9

Tahir: Dedikasi profesi dan *passion* bela diri

Tahir adalah seorang anggota *Guard 2* yang bertugas sebagai *security*, sekaligus pelatih bela diri karate. Peran gandanya ini tidak hanya menginspirasi orang-orang di sekitarnya, tetapi juga menjadi bukti nyata bahwa seseorang dapat sukses dalam pekerjaan sekaligus mengembangkan *passion* yang dimiliki.

Sejak 1998, Tahir telah memulai perjalanannya sebagai pelatih bela diri. Awalnya, dorongan kuat untuk mengenalkan seni bela diri dan mengajak masyarakat berolahraga menjadi motivasi utamanya. Ia ingin memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dengan memperkenalkan manfaat olahraga karate, baik untuk kesehatan fisik maupun kemampuan untuk melindungi diri.

Dedikasinya untuk terus belajar dan mengasah kemampuan membuahkan hasil pada 2021, ketika ia berhasil mendapatkan lisensi sebagai pelatih resmi. Lisensi ini menjadi pengakuan atas komitmen dan keahliannya dalam mengajarkan bela diri. Hal ini sekaligus meningkatkan kepercayaan dirinya dalam membimbing para murid untuk memahami seni bela diri secara mendalam.



Melalui seni bela diri, Tahir ingin membentuk karakter dan mental yang kuat pada murid-muridnya.

Rahmat Palastyono

Sr Engineer Performance & Technical Support Zona 8

Bercita-cita berlari *full marathon* hingga usia 70 tahun

Rahmat Palastyono mulai aktif berolahraga sejak tahun 2010 dengan sepeda untuk bekerja atau *bike to work* karena tidak membutuhkan waktu banyak. Sampai terjadi hal yang tidak diinginkan yaitu hilangnya sepeda di kantor WTC pada tahun 2013, membuat ia beralih dari bersepeda ke berlari. Sejak bergabung dengan komunitas lari Indorunner tahun 2013, Rahmat merasa terinspirasi dan *addicted* untuk mengejar lebih banyak tantangan dalam dunia berlari. Ia mulai mengumpulkan medali dari berbagai *race* di Jakarta dan Bandung. Rahmat menantang dirinya untuk menyelesaikan *full marathon* dan *trail running* di tahun 2014 saat berumur 46 tahun.

Bercerita tentang *trail running* memberikan Rahmat pengalaman yang lebih mendalam. Pada tahun 2013, ia memulai *trail running* pertamanya di Mesastila Trail Run, Magelang, dengan jarak 13 km. Pengalaman ini mempertemukan Rahmat dengan Hendra Wijaya, seorang pelari pertama dari Indonesia yang mengikuti Ultra Trail du Mont-Blanc (UTMB) di Perancis. Inspirasi ini membawa Rahmat untuk semakin mencintai lari *trail*, hingga akhirnya ia menaklukkan berbagai gunung seperti Gede Pangrango dan Salak.



Rahmat saat mengikuti Fun Trail Run di Gunung Gede pada tahun 2021.

Bagi Rahmat, *trail running* adalah kombinasi sempurna antara olahraga, petualangan, dan kecintaan pada alam. Tidak hanya berlari, ia harus menghadapi berbagai rintangan seperti hujan, jalan licin, dan medan yang ekstrem, seperti yang ia alami di ITB Ultra Marathon. Rahmat menyadari bahwa *trail running* bukan hanya soal fisik, tapi juga manajemen energi dan peralatan. Ia sering berlari jarak jauh hingga 50 km, yang memerlukan persiapan matang dari segi stamina, hidrasi, makanan, hingga peralatan keselamatan seperti jas hujan, lampu, dan pluit. "Lari *trail* medannya berat, apalagi di Indonesia yang memiliki medan yang menantang," katanya.

Hingga usianya mencapai 56 tahun saat ini, ia berhasil menyelesaikan *event* berlari dari Jakarta ke Bandung 123 km dalam waktu 34 jam. Selama dua tahun, Rahmat mempersiapkan lari untuk mengikuti *event* tersebut. Mulai dari berlatih secara rutin, menjaga stamina, aktif di kegiatan *club* lari, *long run* saat *weekend*, dan "menabung" tidur.

Selanjutnya, Rahmat berencana untuk mengikuti ITB Ultra Marathon Kategori Solo, yang mengharuskannya menempuh jarak total 170 km dari Jakarta ke Bandung pada bulan Januari 2025 mendatang. Tak hanya itu, Rahmat juga bercita-cita untuk berpartisipasi dalam lomba di Gunung Rinjani dan Bali Trail Run kategori 25-50k tahun depan, menambahkan variasi tantangan dalam perjalanan berlarinya. Dengan lebih dari 20 *ultra-trail race* dan puluhan *full marathon* yang telah ia ikuti, Rahmat masih memiliki target besar. Ia ingin terus berlari hingga usia 70 tahun dan menjadikan sosok Wido Sardjono, seorang pelari Indonesia berusia 78 tahun yang berhasil mengikuti Berlin Marathon sebanyak 17 kali, sebagai inspirasinya.



Rahmat ketika melakukan lari ultra marathon (*Run To Care*) sejauh 155 km dari Larantuka ke Maumere Flores pada tahun 2021.

Berlari untuk berbagi, mengubah langkah menjadi harapan

Dalam perjalanan lari Rahmat, ada masa-masa ketika ia merasa kebosanan saat mengikuti perlombaan, bahkan pernah berhenti di tengah perjalanan. Rahmat kemudian memutuskan untuk menggabungkan lari dengan misi sosial melalui *charity run*. Baginya kegiatan ini tidak hanya menantang fisiknya, tetapi juga memiliki misi sosial yang jelas. Kegiatan amal yang ia ikuti kerap kali bertujuan untuk menggalang dana, seperti untuk penyediaan air bersih di daerah terpencil dan sebagainya. "Berlari bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk memberikan manfaat bagi orang lain," ujarnya.

Ia berpesan agar pelari menjaga keseimbangan antara latihan dan kesehatan. "Kita bukan atlet profesional, jadi jangan memaksakan diri terlalu keras. Lakukan secara konsisten dan tetap aman," pesannya. Rahmat memiliki mantra yang memotivasinya: "Capek, istirahat, lalu lanjut lagi." Baginya, lari adalah soal menikmati proses, mengatasi tantangan, dan terus melangkah hingga tujuan tercapai. Dengan semangat yang luar biasa, Rahmat telah membuktikan bahwa usia bukanlah penghalang untuk terus menantang diri dan menikmati keindahan alam lewat *trail running*.

Bondan Wijanarko

Workover & Production Subsurface Development Zona 9

Memanfaatkan Teknologi untuk Menggali Potensi

Bondan saat mengikuti Borneo Mix Trail 10 km pada tahun 2023

Perjalanan hobi Bondan Wijanarko dimulai pada tahun 2014, ketika tren bersepeda MTB di berbagai medan *on road* dan *off road*. Bondan mengeksplorasi berbagai jenis olahraga dan akhirnya di tahun 2017-2018, ia intens berlari serta memutuskan untuk beralih ke *trail running*. Keputusan ini didasari oleh kecintaannya pada alam serta keinginan untuk melatih fisik dan mental. Baginya, teknologi adalah kunci penting dalam menjelajahi rute-rute

UNJUK GIGI

baru dan merencanakan latihan. "Saya sering menggunakan Google Maps untuk melihat dan memetakan rute-rute yang menantang," kata Bondan. Memanfaatkan peta digital membantu Bondan mempersiapkan diri menghadapi medan yang beragam, mulai dari hutan lebat hingga tanjakan curam yang sering kali menuntut strategi khusus.

Saat ini, Bondan sedang mempersiapkan diri untuk Rinjani Trail Run dengan jarak 27-36 km. "Hadapi saja, nikmati saja," katanya tentang filosofi yang ia pegang. Selain persiapan fisik dan peralatan, Bondan kerap menyelenggarakan acara lari yang mempererat hubungan dengan rekan Perwira lainnya. Dalam kegiatan *trail running*, Bondan juga menyadari bahwa mentalitas yang kuat sangat dibutuhkan, terutama ketika tubuh mulai merasa lelah dan jalur semakin menantang.

Komunitas dan pentingnya keselamatan

Bondan memiliki pengalaman dalam mengorganisir acara lari di Zona 8 dan 9 dengan jumlah cukup banyak yaitu 15 orang peserta. Pengalaman ini membuat jejaring Bondan semakin luas, hingga dapat saling berbagi pengalaman dalam suatu komunitas pelari. "Berbagi pengalaman adalah hal penting di komunitas kami. Dengan begitu, kita bisa saling mendukung dan mendorong batas diri tanpa mengabaikan keselamatan," tambahnya.

Mempersiapkan diri sebelum mengikuti *trail running race* menjadi hal yang sangat krusial bagi Bondan. Misalnya, ketika mengikuti kegiatan *race* sejauh 30 km, Bondan bahkan memulai persiapan dari tiga bulan sebelumnya, ia berlatih 2-3 kali dalam seminggu, latihan otot kaki dan tangan, *strength training*, *half marathon* baik di *gym* maupun di jalur hutan. Selain fisik, rasa malas dan risiko cedera juga sering menjadi kendala yang harus dihadapi. Untuk itu perlu mengenali batasan tubuh agar tidak *over training*.

Selain persiapan fisik dan mental melalui program latihan yang terstruktur, Bondan menekankan pentingnya mempersiapkan perlengkapan P3K saat *trail running*. Salah satu tips penting darinya adalah menggunakan manset untuk melindungi tangan dari goresan ranting atau tanaman liar selama berlari di jalur hutan yang vegetasinya rapat. Tak hanya itu, Bondan juga

selalu mempersiapkan peralatan penting lainnya, seperti *tracking pole*. Alat ini dapat membantu dirinya saat mendaki, serta dapat digunakan sebagai perlindungan ekstra jika harus berhadapan dengan hewan liar di hutan.

Untuk keamanan lainnya, Bondan melakukan survei jalur untuk memastikan bahwa trek yang akan ditempuh oleh para pelari, agar aman dan sesuai dengan persiapan fisik maupun mental. Seperti pada umumnya, setelah mengikuti lomba terkadang Bondan juga mengalami kram dan rasa lemas pada kakinya. Ia memiliki rutinitas pemulihan dengan cara berjalan kaki ringan dan merendam kaki dalam air es. Jika diperlukan, Bondan juga melakukan fisioterapi.



Bondan ketika trail run bersama Zona 9 untuk kegiatan peduli lingkungan.



Novrianto saat mengikuti SikSOROGO Lawu Ultra.

Novrianto memutuskan beralih ke *trail running* karena ingin menantang dirinya lebih jauh dan menemukan batas kemampuannya. Berlari di medan yang belum pernah ia jelajahi, ditambah dengan tantangan teknik yang bervariasi, membuatnya merasa lebih hidup. Bagi Novrianto, ada kepuasan tersendiri saat ia bisa menikmati keindahan alam sembari berolahraga.

Baginya, *trail running* membutuhkan *endurance* dan teknik khusus karena jalan yang ditempuh tidak rata dan

berbatu; perlu strategi khusus; hingga pemenuhan nutrisi. "*Trail running* bukan hanya sekadar soal fisik, tapi juga soal menikmati setiap langkah yang membawa kita lebih dekat ke alam dan diri kita sendiri," tambahnya. *Personal best time* yang pernah ia capai yaitu 8 jam *trail running* sejauh 30 km. Novrianto telah mengikuti lebih dari 10 *race* lari dan 3 kali *trail running*. Baginya tantangan terbesar dalam melakukan *trail run* adalah dalam persiapan melatih jarak jauh, istirahat dan hidrasi yang cukup.

Berlari dengan fun, podium bukan tujuan utama

Novrianto juga bergabung dengan komunitas lari yaitu Inspire Runner. Komunitas ini menjadi tempat berbagi pengalaman dan tips. Ke depannya, Novrianto memiliki target mengikuti Bromo Tengger Semeru Race yang berjarak 50 km. Salah satu bentuk persiapan Novrianto sebelum mengikuti perlombaan ialah dengan cara hidrasi dan makan makanan tinggi protein sejak 1-2 bulan sebelumnya. Selain itu, penting untuk mengenali medan yang akan dilalui. Baginya, familier dengan peta rute sangat penting. Biasanya, Novrianto mengkalinya dengan cara tiba di lokasi event lari 2-3 hari sebelum perlombaan. Tujuannya ialah untuk *acclimatization* agar tubuhnya lebih siap menghadapi tantangan. Selain itu, persiapan fisik yang ia lakukan adalah latihan dengan jarak 40-50 kilometer per minggunya. "Perlu persiapan mental juga karena kita akan bertemu jalan yang tidak rata, bukit atau gunung dengan *elevation* tinggi diatas 1.800 meter," tambahnya.



Novrianto saat mengikuti SikSOROGO Lawu Ultra.

Setelah menyelesaikan lomba, selain melakukan *sport massage*, Novrianto memiliki ritual tersendiri untuk pemulihan. Ia sangat menikmati menyantap *sushi* atau *steak*, sebagai hadiah atas usaha dan dedikasinya. "Saya ingin lebih sehat saja, sehat yang nikmat, bukan sehat yang ngoyo. Berlari yang menyenangkan, untuk dinikmati, bukan untuk cepat-cepatan. Yang terpenting pulang dengan selamat. Kenali kemampuan diri dan selalu persiapkan dengan baik, dengan persiapan yang baik, hasil yang dicapai pun akan memuaskan." tutupnya.

Novrianto P. Citajaya
Sr. GGR Subsurface Development Area 2 – Zona 10

Step by step, slowly but surely!

Ketertarikan Novrianto Citrajaya terhadap dunia berlari dimulai dari jarak pendek dengan kualitas *aerobic* sejauh 2 km. Dari situ, ia secara bertahap meningkatkan jarak tempuhnya menjadi 5 km, mengikuti beberapa *race* 10 km, hingga mencapai *full marathon* 42 km. Setiap minggu, *volume* dan jarak latihannya pun semakin meningkat, sehingga ia lebih siap untuk mengikuti *trail running* sejauh 30 km di Gunung Lawu mendatang.

PRAKARSA

Untuk Bumi Kita (UBUKI) Solusi Limbah Coverall, Memberi Dampak Berganda

Berawal dari kepedulian terhadap limbah *coverall* yang terus menumpuk, Perwira PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) menginisiasi program Untuk Bumi Kita (UBUKI). Prakarsa ini menjadi jawaban atas tantangan pengelolaan limbah sekaligus wujud nyata komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Dengan mengubah limbah *coverall* bekas menjadi produk bernilai guna, UBUKI tidak hanya mendukung pelestarian lingkungan tetapi juga memperkuat peran sosial Perusahaan melalui pemberdayaan masyarakat lokal.



Di lingkungan kerja industri hulu migas, keselamatan adalah prioritas utama. Salah satu langkah penting untuk memastikan keselamatan Perwira adalah kewajiban penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) berupa *coverall*. *Coverall* yang digunakan mayoritas berbahan poliester dan aramid, material sintesis yang kuat dan tahan api. Namun, di balik fungsi perlindungannya, material ini memiliki masalah lingkungan: proses dekomposisinya memakan waktu hingga 200 tahun (Cobbing & Vicare, 2016).

Setiap tahunnya, PHM mengumpulkan ratusan *coverall* bekas dari berbagai lapangan kerja. Pada 2023 saja, lebih dari 800 *coverall* bekas (setara 900 kg limbah) terkumpul, dengan jumlah yang terus bertambah pada tahun-tahun berikutnya. Jika tidak dikelola dengan baik, limbah ini berpotensi menimbulkan masalah lingkungan dan keamanan, terutama karena logo perusahaan dan identitas Perwira masih melekat pada material tersebut.

Menjawab tantangan ini, PHM meluncurkan program Untuk Bumi Kita (UBUKI) pada Mei 2023. Program ini lahir dari kolaborasi dua Perwira SPS yaitu: Johannes Anton Witono (Production Superintendent Senipah Terminal & Right-of-Way) dan Guntur Darja Wijaya (Environment Supervisor); serta dua Perwira PHM di Balikpapan yaitu: Rininta Triananda Noor, dan Nadia Sartika (Environment Engineer PHM Balikpapan); sekaligus dengan Yayasan Langkah Bumi Sirkular (YLBS) di Bandung.

YLBS, yang fokus pada pengelolaan limbah dan pemberdayaan masyarakat, mengubah *coverall* bekas menjadi sepatu ramah lingkungan. Kain *coverall* digunakan sebagai bahan utama, sedangkan tali sepatu dibuat dari plastik daur ulang Polyethylene Terephthalate (PET). Produksi sepatu ini juga memberdayakan pengrajin lokal, menciptakan lapangan kerja baru sekaligus mendukung UMKM.

Program UBUKI diresmikan pada 12 Mei 2024 oleh General Manager Zona 8, Setyo Sapto Edi, bersama jajaran manajemen PHM. Hingga kini, UBUKI telah menghasilkan sepatu yang tidak hanya fungsional, tetapi juga memberikan nilai tambah secara sosial dan lingkungan.

Dampak Positif Program UBUKI

Program UBUKI menciptakan dampak berganda yang sejalan dengan visi keberlanjutan PHM. Beberapa dampak positifnya meliputi:

- **Mengurangi timbulan limbah tekstil:** UBUKI memperpanjang siklus hidup material *coverall* bekas, mencegahnya berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA).
- **Memberdayakan masyarakat lokal:** program ini membuka lapangan kerja bagi 65 orang, meningkatkan keterampilan pengrajin, dan mendukung UMKM.
- **Mendukung ekonomi sirkular:** dengan memanfaatkan limbah sebagai bahan baku, UBUKI mempromosikan konsep *reduce, reuse, recycle*.
- **Meningkatkan reputasi perusahaan:** program ini memperkuat citra positif PHI-Regional 3 Kalimantan dan PHM sebagai perusahaan yang peduli lingkungan dan mendukung gaya hidup berkelanjutan.



Proses produksi sepatu UBUKI.

Dampak positif yang dihasilkan oleh program UBUKI tidak hanya dirasakan secara langsung oleh lingkungan dan masyarakat, tetapi juga mendapatkan berbagai apresiasi dan pengakuan. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata bahwa inisiatif sederhana yang dijalankan dengan komitmen tinggi dapat memberikan dampak yang luas.

Pengakuan tersebut datang dalam berbagai bentuk, mulai dari dukungan internal di mana Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, mengenakan produk UBUKI pada acara "Breakfast with CEO & Launching Sustainability Accelerator Program (SNAP)" di Grha Pertamina, Juni 2024.

Langkah ke Depan

Melalui UBUKI, PHM membuktikan bahwa limbah dapat menjadi sumber daya bernilai tinggi. Visi ke depan program ini adalah memperluas dampaknya, baik dengan meningkatkan kapasitas produksi maupun mereplikasi program di wilayah lain.

Dengan memberdayakan lebih banyak UMKM dan komunitas lokal, UBUKI diharapkan menjadi model inovasi keberlanjutan yang menginspirasi industri lainnya.

"Dengan UBUKI, PHM tidak hanya mengatasi tantangan lingkungan tetapi juga menciptakan peluang. Ini adalah bukti nyata bahwa keberlanjutan bisa diwujudkan melalui langkah-langkah inovatif," ujar Setyo Sapto Edi. Melalui program ini, PHM berkomitmen untuk terus mendukung keberlanjutan, menjaga lingkungan, dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Dengan semangat kolaborasi, UBUKI adalah karya hebat yang merefleksikan kepedulian dan tanggung jawab PHM terhadap bumi kita.



Diagram konsep ekonomi sirkular program UBUKI.

JELAJAH



Kawasan Hutan Lindung Sungai Wain menawarkan suasana asri alami yang dapat menjadi wisata pilihan bagi masyarakat perkotaan. (sumber: Kaltim Faktual, 2024)

Hutan Lindung Sungai Wain: Surga Tropis yang Menanti untuk Dijelajahi

Terletak sekitar 40 menit dari pusat Kota Balikpapan, Hutan Lindung Sungai Wain adalah kawasan konservasi hutan tropis seluas 10.000 hektar yang menawarkan keindahan alam serta keanekaragaman hayati yang luar biasa. Hutan ini menjadi rumah bagi flora dan fauna yang terancam punah, termasuk orang utan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*), beruang madu (*Helarctos malayanus*), dan macan dahan (*Neofelis diardi*).

Hutan ini juga menawarkan berbagai jalur *trekking* yang cocok untuk semua kalangan. Bagi pemula atau keluarga, jalur pendek sepanjang 400 meter dengan titian kayu adalah pilihan yang ideal. Jalur ini memberikan pengalaman menjelajahi hutan tanpa kesulitan, sekaligus memberikan pemandangan flora dan fauna di habitat aslinya. Untuk yang mencari petualangan lebih menantang, tersedia jalur sepanjang 3 kilometer hingga jalur intensif 8 kilometer menuju *base camp* Jamaludin. Dengan elevasi yang umumnya landai, jalur ini cocok untuk semua tingkat pengalaman, baik pendatang baru maupun mereka yang sudah berpengalaman.



Jalur *trekking* yang ada di kawasan Hutan Lindung Sungai Wain. (sumber: La Grandeur Balikpapan, 2024)

Untuk memasuki kawasan ini, pengunjung dikenakan tiket masuk sebesar Rp5.000 hingga Rp10.000 per orang. Meskipun tidak diwajibkan, menggunakan jasa pemandu lokal, sangat disarankan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang flora, fauna, dan sejarah kawasan ini. Biaya pemandu bervariasi, jadi sebaiknya menghubungi pengelola hutan untuk informasi terkini. Pemandu akan membantu menjelaskan keunikan ekosistem dan memastikan perjalanan Anda lebih aman dan berkesan.

Hutan Lindung Sungai Wain juga memiliki peran penting dalam menjaga ekosistem Kalimantan, termasuk sebagai penyedia oksigen dan penyerap karbon dioksida. Kawasan ini melindungi sumber mata air utama bagi Balikpapan, memberikan kontribusi vital bagi ketersediaan air bersih untuk masyarakat sekitar. Fakta menarik lainnya, hutan ini adalah lokasi temuan spesies unik *Zingiber wainii*, jahe liar endemik yang hanya dapat ditemukan di kawasan ini.

Waktu terbaik untuk mengunjungi Hutan Lindung Sungai Wain adalah antara April hingga Oktober, saat cuaca cerah dan jalur lebih aman untuk dilalui. Pagi hari adalah saat yang paling disarankan, ketika udara masih segar dan satwa liar lebih aktif.

Untuk mencapai hutan ini, pengunjung dapat menggunakan kendaraan pribadi dengan akses jalan yang mudah. Fasilitas seperti area parkir dan pemandu lokal tersedia untuk mendukung kenyamanan pengunjung. Jangan lupa membawa sepatu *trekking* yang nyaman dan peralatan yang sesuai untuk menikmati petualangan tanpa hambatan.

Dengan keindahan, keunikan, dan perannya yang vital, **Hutan Lindung Sungai Wain** menjadi destinasi yang wajib dikunjungi bagi siapa saja yang ingin merasakan petualangan di tengah hutan tropis Kalimantan. Nikmati suasana asri dan temukan pengalaman yang tak terlupakan di salah satu keajaiban alam terbaik Indonesia

Aktivitas seru yang bisa Perwira lakukan di Hutan Lindung Sungai Wain:

1 *Trekking* menyusuri jalur hutan

Salah satu aktivitas paling menarik di Hutan Lindung Sungai Wain adalah *trekking*. Perwira bisa menyusuri berbagai jalur yang ada, dengan tingkat kesulitan yang bervariasi.

Salah satu jalur favorit adalah menuju **Canopy Bridge**, sebuah jembatan gantung yang berada di ketinggian dan menawarkan pemandangan luar biasa dari atas pohon. Jangan lupa bawa kamera untuk mengabadikan momen indah di sini!

Selama perjalanan, Perwira akan bertemu dengan berbagai jenis tumbuhan dan satwa liar. Jika beruntung, Perwira bisa melihat orangutan atau berbagai spesies primata lainnya di habitat alaminya. *Trekking* di sini adalah pengalaman yang akan memperkaya pengetahuanmu tentang keanekaragaman hayati hutan Kalimantan.

2 *Bird watching* di tengah hutan

Jika Perwira penggemar burung, Hutan Lindung Sungai Wain adalah tempat yang ideal untuk *bird watching*. Hutan ini menjadi rumah bagi lebih dari 300 spesies burung, termasuk beberapa spesies langka seperti elang ular bido dan rangkong. Bawa *binoculars* dan siapkan kamera untuk menangkap momen-momen indah saat burung-burung ini terbang rendah atau bertengger di atas pohon.

3 *Camping* di alam terbuka

Untuk pengalaman yang lebih mendalam, Perwira bisa mencoba *camping* di hutan ini. Dengan peralatan yang disewa di tempat, Perwira bisa menghabiskan malam di tengah hutan, jauh dari kebisingan kota. Suasana malam yang tenang dan suara alam yang menenangkan akan memberikan pengalaman berkemah yang sangat berbeda dari biasanya.



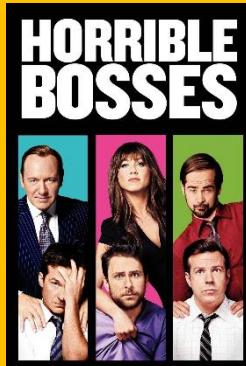
Usir Penat, Recharge Semangat

Terkadang, kita membutuhkan waktu untuk rehat sejenak dari aktivitas harian yang padat. Menghabiskan waktu dengan film komedi atau momen lucu bersama rekan dan keluarga bisa menjadi cara yang menyenangkan untuk menyegarkan pikiran. Kali ini, *Energia Kalimantan* memberikan beberapa rekomendasi film dan serial yang dapat membawa tawa serta keceriaan yang kita butuhkan untuk kembali fokus!



Workplace Shenanigans

Horrible Bosses
2011



Mengisahkan tiga sahabat (Nick, Dale, dan Kurt) yang terjebak dalam pekerjaan mengerikan dengan bos yang menyebalkan. Putus asa, mereka merencanakan pembunuhan terhadap bos masing-masing. Namun, rencana konyol mereka segera berbalik menjadi kekacauan yang menggabungkan humor gelap dan situasi yang tak terduga. Film ini mengeksplorasi tema persahabatan dan perjuangan melawan penindasan di tempat kerja.



Brooklyn Nine Nine
2013-2021 (8 season)

Serial ini menceritakan sekelompok detektif polisi di Distrik 99 di Brooklyn. Dipimpin oleh Jake Peralta (Andy Samberg), mereka—termasuk Amy, Charles, Rosa, dan kapten Raymond Holt (Andre Braugher)—menangani berbagai kasus kejahatan dengan cara lucu dan tidak terduga. Meskipun sering terjebak dalam situasi konyol, mereka tetap bersatu sebagai keluarga, menjelajahi dinamika pekerjaan dan persahabatan di dunia kepolisian.



Friendship Follies

The Hangover
2009



Bercerita tentang sekelompok sahabat—Doug, Phil, dan Stu—yang pergi ke Las Vegas untuk merayakan pesta bujangan Doug. Setelah malam penuh minuman, mereka terbangun tanpa ingatan dan mendapati Doug hilang. Untuk mencarinya, mereka harus mengingat kejadian malam itu dan terjebak dalam serangkaian situasi konyol. Film ini dipenuhi dengan humor liar dan kejutan tak terduga hingga menjadi salah satu film komedi terlaris sepanjang masa yang menghasilkan USD 460 juta.



Derry Girls
2018-2022 (3 season)

Serial ini menggambarkan tantangan dan keseruan sekelompok remaja saat tumbuh dewasa di tengah konflik politik yang sedang berlangsung di Derry, Irlandia Utara. Erin, Orla, Clare, Michelle, dan James sering kali terlibat dalam situasi *absurd* yang tidak hanya menggabungkan momen-momen konyol tetapi juga mengangkat tema identitas, persahabatan, dan pandangan mendalam tentang kehidupan remaja di tengah ketegangan sejarah.

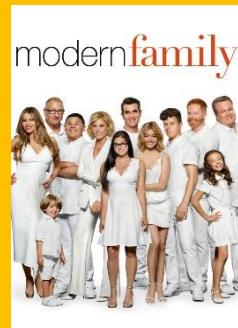


Quirky Family Dynamics

Instant Family
2018



Film ini mengisahkan pasangan bernama Pete dan Allie yang memutuskan untuk mengadopsi tiga bersaudara. Namun, mereka menghadapi tantangan besar, terutama terkait remaja pemberontak. Alhasil usaha membangun ikatan dengan anak-anak mereka mengalami kekacauan, momen lucu, dan menemukan banyak pelajaran berharga tentang cinta dan penerimaan. Film ini dimaknai sebagai kisah yang menyoroti bahwa keluarga tidak selalu sempurna, tetapi selalu berarti.



Modern Family
2009-2020 (11 season)

Modern Family menyajikan situasi konyol dan momen mengharukan saat mereka berinteraksi satu sama lain. Dari pesta keluarga yang kacau hingga masalah sehari-hari yang *relatable*. Serial ini menggambarkan dinamika unik antara anggota keluarga, mulai dari pasangan yang baru menikah hingga keluarga dengan anak-anak remaja dan bayi. Humor cerdas menjadi nilai jual yang sangat menarik dari serial ini.

CULTURAL TOUCHSTONES

Essential Asian Sitcom to Revisit

Fresh Off The Boat
2015-2020 (6 season)



Serial ini menceritakan tentang kehidupan keluarga Huang, imigran Taiwan yang pindah ke Orlando, Florida, pada tahun 1990-an. Dikisahkan melalui perspektif Eddie Huang (anak sulung dalam keluarga) serial ini mengeksplorasi tantangan dan budaya yang mereka hadapi saat menyesuaikan diri dengan kehidupan Amerika.



Kim's Convenience
2016-2021 (5 Season)

Merupakan kisah kehidupan keluarga Kim, pemilik toko kelontong di Toronto. Dikisahkan melalui perspektif Mr. Kim, yang dikenal sebagai Appa, dan istrinya, Umma. Mereka mengeksplorasi tantangan dan humor yang muncul dari interaksi mereka dengan pelanggan, serta kehidupan sehari-hari. Serial ini memberikan pandangan hangat dan menghibur tentang kehidupan sehari-hari imigran Korea dan pentingnya keluarga, sambil merayakan keberagaman dalam masyarakat modern.

Let's Plan A Head



Festival Lampion Waisak "Light of Peace" Candi Borobudur

Festival Lampion Waisak "Light of Peace" adalah acara tahunan yang diadakan pada bulan **Mei** untuk merayakan Hari Waisak. Ribuan lampion dilepaskan sebagai simbol harapan dan kedamaian, menciptakan suasana magis di Candi Borobudur.



Festival Balon Udara Wonosobo

Festival Balon Udara Wonosobo adalah acara tahunan yang diadakan setiap bulan **Agustus**, menampilkan balon udara berwarna-warni yang menghiasi langit. Festival ini juga menawarkan kegiatan budaya, kuliner lokal, dan pertunjukan seni.



Tomohon International Flower Festival (TIFF)

Acara tahunan yang diadakan setiap **Agustus** di Tomohon, Sulawesi Utara. Festival ini menampilkan parade bunga yang spektakuler, pameran flora, dan pertunjukan budaya. Festival ini menarik wisatawan untuk merayakan keindahan alam dan budaya lokal.



Nusa Penida Festival

Diadakan setiap **September** di Nusa Penida, Bali. Festival ini menonjolkan keunikan budaya lokal dan keindahan alam pulau, dengan fokus pada kegiatan pelestarian lingkungan, pertunjukan seni, dan kuliner khas.

Jember Fashion Carnaval

Diadakan setiap **Agustus** di Jember, Jawa Timur. Acara ini menampilkan parade busana kreatif dengan tema unik setiap tahun yang menggabungkan seni, budaya, dan inovasi. Dikenal dengan kostum megah dengan pendekatan ramah lingkungan.



Karnaval Batik Solo

Diadakan di Solo, Jawa Tengah, setiap **September**. Acara ini menampilkan parade kostum unik berbahan batik untuk merayakan keindahan dan kekayaan budaya batik Indonesia. Keunikan karnaval ini yaitu fokus eksklusifnya pada batik dan partisipasi komunitas lokal dalam pertunjukan seni tradisional.



Dieng Culture Festival

Keunikan festival ini terletak pada kombinasi tradisi budaya, seperti upacara syukur atas panen, serta penampilan atraksi menarik seperti pemutaran film hingga festival lampion yang menghiasi langit Dieng. Biasa diadakan di Dieng, Jawa Tengah, pada bulan **Agustus**.

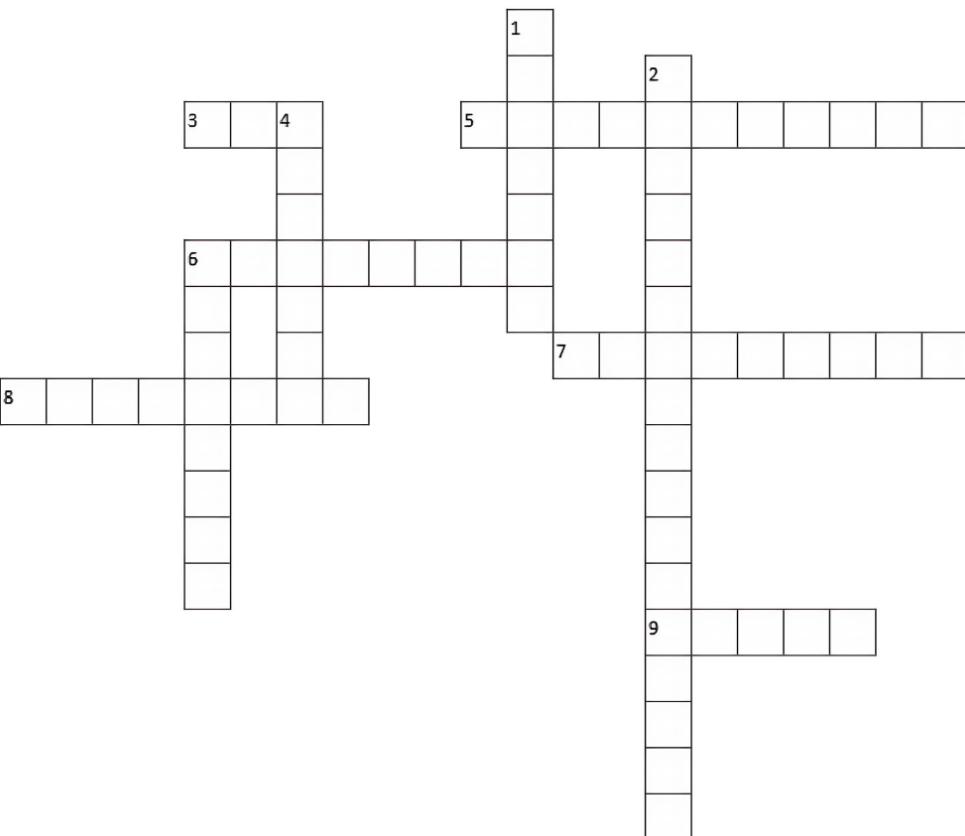


Festival Hudoq

Festival ini merupakan khas Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, yang diadakan setiap **November**. Festival Hudoq merayakan tradisi masyarakat Dayak dengan tarian dan pemakaian topeng khas. Keunikannya terletak pada perpaduan seni pertunjukan dan ritual syukur untuk hasil panen yang melimpah.



KUISTTS



Mendatar:

- Sistem otentikasi yang diterapkan pada aplikasi R3LAX untuk memberikan perlindungan tambahan.
- Pemangku Kepentingan.
- Nama salah satu desa lokasi program Sekolah Negeri Terapung.
- Sterilisasi Media Jamur dalam Bejana.
- Akumulasi lemak berlebih yang dapat mengganggu kesehatan.
- Program pemanfaatan limbah *coverall* bekas.

Menurun:

- Optimization Upstream*.
- Kabupaten di Kalimantan Timur yang menjadi lokasi program Semur Cendawan.
- Gugus tugas PHI-Regional 3 Kalimantan yang bertugas mengidentifikasi peluang peningkatan kinerja finansial dan operasional Perusahaan di luar cakupan Program Nawasena
- Jenis olahraga lari yang dilakukan di kawasan pegunungan, perbukitan, hingga hutan



Menangkan saldo LinkAja senilai Rp300.000 untuk 10 orang pemenang yang menjawab dengan tepat. Kirim jawaban melalui *QR Code* atau tautan di bawah ini sebelum **Jumat, 24 Januari 2025**.



Scan *QR Code* untuk mengisi form kuis TTS atau klik tautan berikut:

<https://ptm.id/TTSJedaEK7>

KABAR KITA



Happy Wedding

Periode Juni s.d September 2024



Didik Tri Wahyudi
Central Processing Unit
Lilik Fitrianti
09/06/2024

Andi Idham Muhtadi
Balikpapan
Maha Rizki Muthoharoh
09/08/2024

Budi Yogaswara
Badak
Ai Lestri Sulestri
15/07/2024

Rizqi Koestendyah
Balikpapan
Fathi Ilham Akbar
27/07/2024

Ray Henry Jimmy Hutahaean
Balikpapan
LEONITA CHRISTI DA SILVA
12/08/2024

Muhammad Furqan Aferi
Sanga Sanga
Astrinivita Andri Putri
13/07/2024

Yarris Ibdian Cakra Putra
Jakarta
Anggi Jayanti Mandasari Lubis
16/09/2024

Ardi Suherman
Handil Central Processing Area
-
21/06/2024



Retirement

Periode Juni s.d September 2024



Ade Muhidin
PT Pertamina Hulu Mahakam
23/07/2024

Heru Rachmat Bahari
PT Pertamina Hulu Mahakam
07/09/2024

Hary Setyawan
PT Pertamina Hulu Mahakam
30/06/2024

Indra Setyadi Firmansyah
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga
29/08/2024

Iskandar
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
25/08/2024

Muhammad Agung Prabowo
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
07/09/2024

Semidang Bhakti
PT Pertamina EP
16/09/2024

Bonefasius Beny Daton
PT Pertamina EP
05/06/2024

SOROTAN

Perayaan HUT ke-79 Republik Indonesia PHI-Regional 3 Kalimantan

Zona 8



Zona 9



SOROTAN



Zona 10



VISI, MISI, DAN TATA NILAI

PT PERTAMINA HULU INDONESIA

VISI

Menjadi Perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia.

MISI

Melaksanakan pengelolaan aktivitas minyak dan gas bumi dengan mengedepankan langkah untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui paradigma industri energi kelas dunia, meliputi: inovasi teknologi, fundamental bisnis yang kuat dan keunggulan operasional.

TATA NILAI AKHLAK

AMANAHAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis.



phi.pertamina.com



[@phi.pertamina](https://www.instagram.com/phi.pertamina)



PT Pertamina Hulu Indonesia



Graha Elnusa Lantai 12, Jl. TB Simatupang, RT 10 / RW 03,
Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12560.

#EnergiKalimantanuntukIndonesia

